

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

dan

**Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
for The Years Ended***

December 31, 2023 and 2022

and

Independent Auditor's Report

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements – for The Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 103	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21-23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN - TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / we, the undersigned :

- | | |
|--|---|
| Nama/ Name | : Armin |
| Alamat Kantor/ Office address | : Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/ Domicile as stated in ID Card | : Jl. Boulevard No. 8 AD Komplek Cemara Asri – Deli Serdang |
| No. Telepon/ Phone Number | : 031-86667382 |
| Jabatan/ Position | : Direktur Utama / President Director |
- | | |
|--|--|
| Nama/ Name | : Suwanto |
| Alamat Kantor/ Office address | : Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/ Domicile as stated in ID Card | : Royal Residence B1 – 108 RT 003/ RW 002, Babatan, Wiyung |
| No. Telepon/ Phone Number | : 031-86667382 |
| Jabatan/ Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa/ state that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian/ We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia/ The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar/ All information contained in consolidated financial statements are complete and correct.
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/ The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak/ We are responsible for the Entity and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This Statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 28 Maret 2024 / Sidoarjo, March 28, 2024

Direksi / Directors


Armin **Suwanto**
Direktur Utama / Direktur /
President Director Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00021/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Siantar Top Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk ("Entitas") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasi tersebut pada tanggal 28 April 2023.

Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00021/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/III/2024

Shareholders, Director Commissioners, Directors
PT Siantar Top Tbk

Opinion

We have audited consolidated financial statements of PT Siantar Top Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year the end, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matters

The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed a modified opinion on such consolidated financial statements on April 28, 2023.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as whole, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kecukupan atas Kerugian Kredit Ekspektasian terhadap Investasi Jangka Pendek

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam penurunan nilai atas nilai investasi jangka pendek adalah signifikan bagi audit kami karena menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian (KKE), manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Pengungkapan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas investasi jangka pendek pada Catatan 2d dan 5 atas laporan keuangan konsolidasi.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Menelaah umur investasi jangka pendek terkait dengan perhitungan dan pengakuan penyisihan penurunan nilai.
- Memperoleh daftar dan dokumen pendukung investasi jangka pendek dan mengirimkan konfirmasi kepada pihak bank.
- Mengevaluasi perhitungan penghasilan bunga dari investasi jangka pendek.
- Mengevaluasi apakah prakiraan faktor ekonomi makro sudah sesuai sebagai unsur informasi wawasan masa depan.
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait investasi jangka pendek dan kesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Adequacy of Expected Credit Losses on Short-term Investments

Recognition of short-term investments is significant to our audit because it uses significant estimates and judgment. In determining expected credit losses (ECL), management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past event, current conditions and forecasts of economic conditions.

The Entity's accounting policy on short-term investments recognition is disclosed in Notes 2d and 5 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- Testing the aging of short-term investments in related to calculation and recognition of the allowances for impairment losses.
- Obtaining list and supporting documents of short-term investment and sending confirmation to the banks.
- Evaluating the calculation of interest income from short-term investment.
- Evaluating whether forecast of macroeconomic factors are appropriate as elements of future insight information.
- Assessing the adequacy of disclosures related to short-term investment in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on consolidated financial statements does not cover other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of management and those charged with governance the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statement that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries ability to continue as a going concern disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance in a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures appropriate to the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries internal control.*
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiaries ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity's and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control the we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with the all relationships and other matters that may reasonably be thought to be our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan kondolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Mennix dan rekan



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant*

Registration Number AP. 1286

Surabaya, 28 Maret 2024 / *March 28, 2024*



PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas – neto	2d, 2f, 4	275.536.214.576	241.769.133.495	Cash and cash equivalents – net
Investasi jangka pendek-neto	2d, 2g, 5	2.314.024.800.000	1.415.930.000.000	Short-term investments-net
Piutang usaha Pihak ketiga – neto	2d, 2h, 6	180.032.562.886	187.542.243.295	Trade receivables Third parties – net
Pihak berelasi	2d, 2e, 2h, 6, 35	247.820.758.443	295.369.538.109	Related party
Piutang lain-lain Pihak ketiga – neto	2d, 2i, 7	27.890.280.354	26.124.668.872	Other receivables Third parties – net
Pihak berelasi	2d, 2e, 2i, 7, 35	667.500.000	667.500.000	Related parties
Persediaan – neto	2j, 8	399.081.899.774	395.533.790.407	Inventories – net
Pajak dibayar dimuka	2w, 36a	4.484.240	17.220.174	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2p, 2k, 9	16.435.202.120	2.628.052.434	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2l, 10	34.494.184.489	9.808.124.770	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		3.495.987.886.882	2.575.390.271.556	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	2l, 10	161.604.818.155	216.989.018.841	Advances for purchases
Piutang pihak berelasi	2d, 2e, 11, 35	25.617.296.740	26.093.550.060	Due from a related party
Investasi pada Entitas Asosiasi	2n, 12	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in Associates
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2w, 36b	77.876.250	530.250.250	Estimated claim for tax Refund
Aset pengampunan pajak	2w, 13	26.570.278.000	26.570.278.000	Tax amnesty assets
Properti investasi – neto	2m, 14	94.252.711.582	96.264.742.875	Investment properties – net
Aset tetap – neto	2o, 15	1.635.687.431.376	1.585.273.559.920	Fixed assets – net
Beban ditangguhkan – hak atas tanah	2o, 16	-	83.878.390	Deferred charges – Landrights
Aset lain-lain – neto	2d, 17	2.436.336.277	23.542.299.997	Other assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.986.246.748.380	2.015.347.578.333	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		5.482.234.635.262	4.590.737.849.889	TOTAL ASSETS

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha – Pihak ketiga	2d, 18	273.902.420.086	334.248.296.298	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	2d, 19	53.854.296.442	51.048.047.285	Other payables Third parties
Pihak berelasi	2d, 2e, 19, 35	13.082.372.810	13.076.372.810	Related party
Utang pajak	2w, 36c	80.651.171.927	72.019.171.946	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2d, 20	46.451.328.199	54.672.501.258	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2p, 2u, 21, 35	34.764.976.982	5.629.490.991	Contract liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		502.706.566.446	530.693.880.588	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2w, 36d	24.519.795.631	34.055.871.428	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2s, 22	104.473.066.652	94.864.168.795	Estimated liabilities for employee benefits
Jaminan pelanggan	2d, 2e, 23, 35	3.023.830.958	2.725.155.163	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		132.016.693.241	131.645.195.386	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		634.723.259.687	662.339.075.974	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar – 3.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.310.000.000 saham				Capital stock – per value Rp 100 per share Authorized capital – 3,000,000,000 shares Issued and fully paid Capital – 1,310,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2z, 24	131.000.000.000	131.000.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	2z, 25	1.347.146.100	1.347.146.100	Retained earnings
Dicadangkan		150.000.000.000	150.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		4.523.729.195.906	3.606.039.292.165	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	26	9.945.856.650	8.685.175.761	Other equity components
Sub-jumlah		4.816.022.198.656	3.897.071.614.026	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	31.489.176.919	31.327.159.889	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		4.847.511.375.575	3.928.398.773.915	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.482.234.635.262	4.590.737.849.889	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	2e, 2u, 28, 35	4.767.207.433.046	4.931.553.771.470	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2u, 29	(3.331.181.756.133)	(3.901.792.259.235)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>1.436.025.676.913</u>	<u>1.029.761.512.235</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2e, 2u, 30	145.959.953.610	201.350.579.998	Other income
Beban penjualan	2e, 2u, 31,35	(327.958.976.972)	(318.394.958.407)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u, 32	(137.051.496.894)	(129.235.813.596)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2u, 33	(8.293.573)	(31.126.374)	Finance charges
Beban lain-lain	2u, 34	<u>(14.326.516.416)</u>	<u>(26.726.673.251)</u>	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		1.102.640.346.668	756.723.520.605	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2w, 36d	<u>(184.846.323.957)</u>	<u>(132.199.514.819)</u>	PROVISION FOR TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		<u>917.794.022.711</u>	<u>624.524.005.786</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS THAT WILL NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan aktuarial	2s, 22, 26	4.547.508.143	12.778.848.028	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s, 26	<u>(864.026.547)</u>	<u>(2.427.981.125)</u>	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		<u>3.683.481.596</u>	<u>10.350.866.903</u>	Sub-total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2v	(3.106.154.753)	(9.454.770.902)	Foreign exchange difference do to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		683.354.046	2.080.049.599	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		(2.422.800.707)	(7.374.721.303)	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		1.260.680.889	2.976.145.600	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		919.054.703.600	627.500.151.386	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		917.689.903.741	624.477.421.592	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	104.118.970	46.584.194	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		917.794.022.711	624.524.005.786	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		918.950.584.630	627.453.567.192	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	104.118.970	46.584.194	Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		919.054.703.600	627.500.151.386	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 37	700,53	476,70	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included here in are presented in the Indonesian language.

- 6 -

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba Dicadangkan/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Jumlah/Total	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2022		131.000.000.000	1.347.146.100	-	3.131.561.870.573	5.709.030.161	3.269.618.046.834	31.230.575.695	3.300.848.622.529	Balance as of January 1, 2022
Setoran modal kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	Additional paid in capital of non-controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	150.000.000.000	474.477.421.592	2.976.145.600	627.453.567.192	46.584.194	627.500.151.386	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022		131.000.000.000	1.347.146.100	150.000.000.000	3.606.039.292.165	8.685.175.761	3.897.071.614.026	31.327.159.889	3.928.398.773.915	Balance as of December 31, 2022
Setoran modal kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	-	57.898.060	57.898.060	Additional paid in capital of non-controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	917.689.903.741	1.260.680.889	918.950.584.630	104.118.970	919.054.703.600	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023		131.000.000.000	1.347.146.100	150.000.000.000	4.523.729.195.906	9.945.856.650	4.816.022.198.656	31.489.176.919	4.847.511.375.575	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 28, 35	5.291.592.918.146	5.415.861.181.337	Cash receipts from Customers
Pembayaran kas kepada: Pemasok		(3.646.889.633.569)	(4.218.043.766.076)	Cash paid to: Suppliers
Karyawan		(548.903.948.098)	(570.438.421.962)	Employees
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		1.095.799.336.479	627.378.993.299	Cash generated from operating activities
Penerimaan pendapatan bunga	30	66.187.178.994	28.306.167.718	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	20, 33	(8.293.573)	(33.799.846)	Cash payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan	36	(194.394.407.005)	(134.091.037.290)	Cash payment of income taxes
Penerimaan lain-lain		72.619.802.539	155.625.987.899	Other receipts
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.040.203.617.434	677.186.311.780	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	15	2.478.140.770	2.105.755.045	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan uang muka aset tetap	10, 40	(1.670.167.339)	(27.497.210.398)	Additions of advance for purchases of fixed assets
Penambahan aset tetap	15, 40	(114.413.166.304)	(81.613.336.047)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	5	(898.094.800.000)	(538.240.000.000)	Addition of short-term investments
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.011.699.992.873)	(645.244.791.400)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang lain-lain – pihak berelasi	19, 35	6.000.000	13.062.872.810	Addition (payment) of other payables – related parties
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	27	57.898.060	50.000.000	Addition of paid in capital from non-controlling interest
Pembayaran utang obligasi		-	-	Payment of bonds
Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain – pihak berelasi	7, 35	476.253.320	(4.008.322.664)	Deduction (addition) of Other receivables – related parties
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek		-	(10.999.428.515)	Addition (payment) of short-term bank loan
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		540.151.380	(1.894.878.369)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN
KAS DAN				CASH AND CASH
SETARA KAS		29.043.775.941	30.046.642.011	EQUIVALENTS
KAS DAN				CASH AND CASH
SETARA KAS				EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	4	241.769.133.495	207.073.828.564	BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan bank		4.723.305.140	4.648.662.920	Effect of exchange rate Differences on cash and cash equivalents
KAS DAN				CASH AND CASH
SETARA KAS				EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	4	275.536.214.576	241.769.133.495	AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4, tanggal 3 Februari 2022 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0033865.AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 18 Februari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara) dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

b. Penawaran Umum Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Siantar Top Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 45, dated May 12, 1987 of Mrs. Endang Widjajanti, S.H., Notary in Sidoarjo and was amended based on Notarial Deed No. 64, dated March 24, 1988 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, dated July 11, 1988 and was published in the State Gazette No. 104, dated December 28, 1993, Supplement No. 6226. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last by Notarial Deed No. 4, dated February 3, 2022 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk to change Board of Commissioners and Director of the Entity. The deed of change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033865.AH.01.11 Year 2022, dated February 18, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is mainly to engage in the manufacturing of snack noodle, crackers and candy.

The Entity is domiciled in Sidoarjo, East Java, and its manufacturing plants are located in Sidoarjo (East Java), Medan (North Sumatera) and Bekasi (West Java). The Entity's head office is located at Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. The Entity started its commercial operations in September 1989. The Entity's products are marketed both domestically and internationally, especially in Asia.

b. Public Offering of the Entity's

Shares

On November 25, 1996, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

(BAPEPAM) in his letter No. S-1915/PM/1996 for its public offering of 27,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On December 16, 1996, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Entity's outstanding shares totaling 1,310,000,000 shares with par value of Rp 100 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees and Employees

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi.

The Entity's key management includes all members of the Commissioners and Directors.

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Entity's management as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama : Juwita Wijaya
Komisaris : Osbert Kosasih

President Commissioner
Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama : Armin
Direktur : Shindo Sumidomo
Direktur : Suwanto

President Director
Director
Director

Komite Audit

Audit Committees

Ketua : Osbert Kosasih
Anggota : I Gede Cahyadi
Anggota : Didit Lasmono

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 2.338 dan 2.329 karyawan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity had 2,338 and 2,329 employees, respectively.

d. Struktur Entitas

d. The Entity's Structure

Entitas mengkonsolidasikan Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

The Entity consolidates the following Subsidiaries due to the existence of control.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2023	2022
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)	Hongkong	Perusahaan investasi/ Investment holding.	98,00%	2013	Belum beroperasi/ Not yet operating	144.344.083.304	152.660.684.268
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ Subsidiaries (SMJ)	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industrial, printing, transportation, agriculture, workshops and services.	99,90%	2010	Belum beroperasi/ Not yet operating	630.421.858.856	599.773.344.608
Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMJ/ Indirect Ownership through SMJ							
PT Gemopolis Indonesia (GI)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trading, services.	99,99%	2009	Belum beroperasi/ Not yet operating	25.260.481.427	25.047.421.210
PT Genta Persada (GPJ)	Jaya Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa/ Construction, trading, industrial, transportation, workshops, services.	99,92%	2010	Belum beroperasi/ Not yet operating	225.007.945.570	204.118.055.464
PT Megah Tanah Abang Surabaya dan Entitas Anak/ Subsidiaries (MTA)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trading, services.	99,90%	2012	Belum beroperasi/ Not yet operating	77.696.114.264	77.033.750.139
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)	Semarang	Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trading, services.	50,00%	1995	Belum beroperasi/ Not yet operating	46.730.466.471	46.712.115. 985
PT Sands Property Indonesia (SPI)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trading, services.	99,00%	2011	Belum beroperasi/ Not yet operating	40.265.531.629	40.269.851.970
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	Jember	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat dan pertanian/ Construction, trading, industry, services, land transport and agricultural.	50,00%	2015	Belum beroperasi/ Not yet operating	21.398.737.208	21.221.280.497

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2023	2022
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Sidoarjo	Real estat/ <i>Real estat,</i>	99,80%	2009	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	94.350.272.442	94.316.413.308
PT Fajar Utama Perkasa (FUP)	Surabaya	Pariwisata/ <i>Tourism.</i>	99,99%	2008	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	51.897.786.100	-
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/ <i>Indirect Ownership through SIH</i>							
Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd	China	Produksi makanan biskuit, makanan puff, permen dan lainnya dan penjualan makanan lainnya/ <i>production of food biscuits, puffed food, candy, and other and sales of food.</i>	100,00%	2015	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	135.305.715.160	131.419.641.425
Kepemilikan Tidak langsung melalui MTA/ <i>Indirect Ownership through MTA</i>							
PT Cahaya Harapan Propertindo dan Entitas Anak / <i>and Subsidiary</i> (CHP)	Sidoarjo	Real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities.</i>	87,50%	2017	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	77.248.714.289	76.710.777.885
Kepemilikan Tidak langsung melalui CHP/ <i>Indirect Ownership through CHP</i>							
PT Spirit Unggul Indonesia (SUI)	Sidoarjo	Real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities.</i>	80,00%	1996	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	77.031.759.773	76.474.585.128

PT Siantar Megah Jaya (SMJ)

SMJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Wimphry Suwignjo, S.H., No. 23 tanggal 18 Mei 2010. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan

PT Siantar Megah Jaya (SMJ)

SMJ was established based on Notarial Deed No. 23, dated May 18, 2010 by Notary Wimphry Suwignjo, S.H.,. The Deed of

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-39593.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 11 Agustus 2010. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo No. 15, tanggal 6 April 2020, mengenai perubahan terhadap penambahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU- AH.01.03-0176769 Tahun 2020 tanggal 6 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penyertaan saham Entitas di PT Siantar Megah Jaya adalah sebesar Rp 499.500.000.000 yang terdiri 499.500 saham atau setara 99,90%.

Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)

SIH didirikan dan disahkan berdasarkan Nota Memorandum dan Anggaran Dasar dengan No. 2013778 tanggal 9 Desember 2013 oleh Tjong Tjee Liong sebagai pendiri Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penyertaan saham Entitas di SIH adalah sebesar Rp 17.400.000 atau HKD 9.800 yang terdiri 330.330 saham atau setara 98%.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 39593.AH.01.01 Year 2010, dated August 11, 2010. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent by Notarial Deed No. 15, dated April 6, 2020 by Notary Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding changes in Entity's Article of Association. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- AH.01.03-0176769 Year 2022, dated April 6, 2020.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity's investment in shares in PT Siantar Megah Jaya amounted to Rp 499,500,000,000 which consisted of 499,500 shares or equivalent to 99,90%.

Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)

SIH was established and approved based on Memorandum and Articles of Association No. 2013778 on December 9, 2013 by Tjong Tjee Liong as the founder of the Entity.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity's investment in shares of SIH amounted to Rp 17,400,000 or HKD 9,800 which consisted of 330,330 shares or equivalent to 98%.

The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:

	SMJ		
	2023	2022	
Jumlah agregat aset	630.421.858.856	599.773.344.608	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	111.233.347.599	84.282.265.253	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	3.647.431.902	(248.558.578)	Total aggregate loss for the year
	SIH		
	2023	2022	
Jumlah agregat aset	144.344.083.304	152.660.684.268	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	163.250.182.474	165.276.610.297	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	(3.867.372.435)	(2.673.256.575)	Total aggregate loss for the year

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR SIGNIFIKAN	KEBIJAKAN	AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
a. <u>Pernyataan Kepatuhan</u> Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012. b. <u>Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi</u> Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (<i>accrual basis</i>) dengan konsep biaya perolehan (<i>historical cost</i>), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (<i>direct method</i>) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).			a. <u>Statement of Compliance</u> Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012. b. <u>Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements</u> The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities. The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiarie's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all Entities (including structured entities) over which the Entity has control.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary;*
- c) Has the ability to use its power to Subsidiaries to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in Subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owned by the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiarie's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and a financial liability or equity instrument of another Entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan, dan periode pada saat tingkat bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how are managed by the Entity's and Subsidiarie's financial assets to achieve their business objectives.

The Entity and Subsidiaries business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
 - Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

reported to the key management personnel;

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiaries's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed to owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as “Impairment Loss”.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kecuali piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables, other receivables and due from a related party that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables, other receivables and due from a related party that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (EIR), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode tingkat bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Tingkat bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tingkat bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from a related party and other assets.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or recovery, and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai,

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2023 and 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist trade payables, other payables, accrued expenses and customer deposits.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit sepanjang umur pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiaries historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar

Derecognition of Financial Assets and
Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Entity and Subsidiaries must have access to principal or the most advantageous market.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with Entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- A person or a close member of the person's family is related to a reporting Entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity;

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

-
- | | |
|---|--|
| <p>(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau</p> <p>(iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.</p> <p>(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>(i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).</p> <p>(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.</p> <p>(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>(ii) Has significant influence over the reporting entity; or</p> <p>(iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>(i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>(ii) One Entity is an associate entity or joint venture of the other entity (or an associate entity or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent entity of the entity).</p> <p>(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.</p> |
|---|--|

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang

All balance and significant transactions with related parties, whether it is done or not done

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with a maturity period 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for liabilities and others loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

g. Short-term Investments

Short-term investments are time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statements of financial position and are stated at nominal value.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah penyisihan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah penyisihan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses on trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the trade receivables. The amount of the allowance for impairment losses is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah penyisihan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah penyisihan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada penyedia barang/ jasa yang akan dikirimkan atau diterima.

i. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses on other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the other receivables. The amount of the allowance for impairment losses is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statement's of profit of loss and other comprehensive income.

j. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories losses, obsolescence or impairment losses on inventory value are determined based on review of the physical condition and inventories turnover.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their to beneficial periods by using the straight-line method.

l. Advances for Purchases

Advances for purchases represents advance payments to supplier for goods/ services to be delivered or received.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Entitas dan Entitas Anak mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan. Perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau tidak lagi memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk penggunaan suatu properti tidak memberikan bukti perubahan penggunaan.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah

m. Investment Properties

Investment properties (landrights or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties of 20 years. Landrights is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

The Entity and Subsidiaries shall transfer a property to, or from, investment property when, and only when, there is a change in use. A change in use occurs when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of change in use.

n. Investments in Associate

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries have significant influence are accounted by the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for in net earnings or losses of the Associate since acquisition date and reduced by dividends received.

o. Aset Tetap

o. Fixed Assets

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	16 – 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	12 – 15	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office furnitures</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis hak atas tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

p. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", Entitas dan Entitas Anak mengakui hak aset sewa dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan

when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Leases

According with PSAK No. 73, regarding "Leases", the Entity and Subsidiaries recognize leased assets and leased liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa Jangka Pendek

Sebagai pesewa antara Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam

and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;
2. The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term Leases

As a lessor of the Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

r. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja", Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), UU No. 13/2003 dan UU Cipta Kerja No. 11/2020.

s. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognizes an unfunded employee estimated liabilities for benefit in accordance to PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), Labor Law No. 13/2003 dan Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through consolidated of other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

t. Kombinasi Bisnis

t. Business Combination

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis".

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan diukur sesuai dengan standar tersebut.

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value at acquisition date and included as a part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/ dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiarie's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

u. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Entitas dan Entitas Anak, telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries, have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Entity expect to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

(which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Liabilitas Kontrak

Contract Liabilities

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Contract liabilities are the obligation to transfers goods or services to a customer for which the Entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity perform under the contract.

Pendapatan Sewa

Rental Income

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 45 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 to 45 days upon delivery. The Entity has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Entitas, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 30 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut, ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Under the Entity standard contract terms, customers have a right of return within 30 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Entity has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The the Entity uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

The Entity applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya

The Entity consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

i.) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

ii.) Komponen pembiayaan yang signifikan

Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i.) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii.) Significant financing component

There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

The Entity apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

iii.) *Pertimbangan non-cash*

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakruai berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
CHF, Swiss	18.374	16.968
EUR, Euro Eropa	17.140	16.713
USD, Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731
SGD, Dolar Singapura	11.712	11.659
SAR, Riyal Arab Saudi	4.111	4.184
MYR, Ringgit Malaysia	3.342	3.356
CNY, China Yuan	2.170	2.257
HKD, Dolar Hongkong	1.973	2.019
PHP, Peso Filipina	278	282
JPY, Yen Jepang	110	118
VND, Dong Vietnam	1	1

iii.) *Non-cash consideration*

The Entity estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Interest Income

Interest income is accrued in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

CHF, Swiss
EUR, European Euro
USD, United States Dollar
SGD, Singapore Dollar
SAR, Riyal Saudi Arabia
MYR, Malaysia Ringgit
CNY, China Yuan
HKD, Hongkong Dollar
PHP, Peso Philippine
JPY, Japanese Yen
VND, Vietnam Dong

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akun-akun dari Siantar International Holding, Co., Ltd. dan Entitas Anak (Entitas Anak berkedudukan di Hongkong dan Cina), yang dilaporkan dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas.

w. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

The accounts of Siantar International Holding Co., Ltd. and Subsidiary (a Subsidiary based in Hongkong and China), which are reported in foreign currencies, are translated into Rupiah amounts using the following procedures:

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate prevailing at the reporting date.*
- *Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period.*
- *Equity accounts are translated at historical rates; and*
- *Any resulting foreign exchange difference is presented as "foreign exchange differences due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.*

w. Provision for Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements financial position date.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes in the tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or, if the Entity and Subsidiaries appealed against when the result of objection has been set.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as "additional paid-in capital" in the consolidated financial statements.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 5, mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna

x. Operating Segments

PSAK No. 5, regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Entity);*
- The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- For which discrete financial information is available.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiarie's balances and transactions are eliminated.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

y. Events After Reporting Period

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

Post year-end events that provide additional information about the Entity and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

z. Ekuitas

z. Equity

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statements of comprehensive income.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi penyisihan penurunan nilai kredit ekspektasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain

Tingkat penyisihan penurunan nilai yang spesifik dievaluasi oleh manajemen Entitas dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Penyisihan penurunan nilai secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan penurunan nilai khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan penurunan nilai khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimating allowance for impairment losses for expected credit losses on trade and other receivables*

The level of a specific of allowance for impairment losses is evaluated by management of the Entity on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity relationship with the customers and customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific allowance for impairment losses against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective allowance for impairment losses against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific allowance for impairment losses, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan penurunan nilai kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan penurunan nilai kredit ekspektasian, manajemen Entitas diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected allowance for impairment losses for all receivables. In determining expected credit losses, management of the Entity is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi Jangka Pendek

b. Allowance For Impairment Losses on Time Deposits and Short – term Investments

Entitas dan Entitas Anak mengikuti pedoman PSAK No. 71 untuk menentukan kapan deposito berjangka dan investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dihapusbukukan (baik sebagian atau penuh) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan deposito berjangka atau investasi jangka pendek seluruhnya atau sebagian darinya. Ini pada umumnya terjadi ketika Entitas dan Entitas Anak perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapusbukukan. Ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai.

The Entity and Subsidiaries follow the guidance of PSAK No. 71 to determine when time deposits and short - term investment is impaired. These financial asset are write-off (either partially or full) when there is no reasonable expectations of recovering a time deposits or short – term investment in its entirely or a portion there of. This is generally the case when Entity and Subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the ampunts subject to write-off. This specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

c. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

c. Allowance for Impairment Losses on Inventories

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Allowance for impairment lossess on inventories, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4 - 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The management of Entity and Subsidiaries review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management of the Entity and Subsidiaries estimate the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

f. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiarie's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiarie's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted) .
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels are based on the lowest level of the inputs used that had a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfer of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1) Penilaian Model Bisnis

1) *Business Model Assessment*

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak, menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries, determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak, mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries, continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

2) Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak, memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen Entitas dan Entitas Anak menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2) Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries, take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management of the Entity and Subsidiaries assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries financial assets for the years ended December 31, 2023 and 2022.

3) Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak, menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak, mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu Entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

3) Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an Entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4) Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan fungsional ekonomi primer dimana entitas dalam Entitas dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

4) Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entities in the Entity and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas		
Rupiah	5.733.143.808	7.474.789.321
Dolar Amerika Serikat	171.194.680	114.443.025
Yuan China	39.493.416	46.728.025
Euro Eropa	39.078.107	63.591.558
Ringgit	8.689.798	-
Dolar Hong Kong	2.445.765	2.502.623
Peso Filipina	984.695	999.690
Dolar Singapura	802.247	7.823.189
Dong Vietnam	268.160	280.730
Riyal Arab Saudi	-	15.857.360
Sub-jumlah	5.996.100.676	7.727.015.521

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

			Cash on Hand
			Indonesian Rupiah
			United States Dollar
			China Yuan
			European Euro
			Ringgit
			Hongkong Dollar
			Peso Philippine
			Singapore Dollar
			Dong Vietnam
			Riyal Saudi Arabia
			Sub-total
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Timur Tbk	20.544.278.373	-	Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	36.671.640.170	7.980.466	Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.964.001.648	70.754.256.930	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	681.312.358	50.496.066.294	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tbk	369.251.612	323.873.336	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	317.319.857	1.925.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	288.178.236	286.594.740	(Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	117.068.268	294.104.753	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	75.389.470	994.366.707	PT Bank UOB Indonesia

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.864.173	9.010.129	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.925.647	5.628.222	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.151.030	2.138.163	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	916.722	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25.654.990.568	48.995.076.358	PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank	1.071.747.915	672.633.338	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	178.817.581	182.559.511	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.184.961	12.707.659	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	54.525.846	
<u>Yen Jepang</u>			<u>Yen Jepang</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	120.929.969.200	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Yuan China</u>			<u>Yuan China</u>
Bank of China (Hong Kong) Limited	15.354.299.011	24.247.753.800	Bank of China (Hong Kong) Limited
Sub-jumlah	228.251.390.078	197.342.117.974	Sub-total
<u>Deposito Rupiah</u>			<u>Time Deposits Indonesian Rupiah</u>
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	13.586.949.700	13.586.949.700	Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya
PT Bank UOB Indonesia	17.900.000.000	13.100.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.988.723.822	3.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.750.000.000	5.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	2.650.000.000	1.200.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	4.700.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	54.875.673.522	50.286.949.700	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai deposito	(13.586.949.700)	(13.586.949.700)	Allowance for impairment losses on time deposits
Jumlah – neto	275.536.214.576	241.769.133.495	Total – net
Penyisihan penurunan nilai deposito pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:			The allowance for impairment losses on time deposits as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:
	2023	2022	
Saldo awal tahun	13.586.949.700	13.586.949.700	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	13.586.949.700	13.586.949.700	Balance at end of year

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai deposito tersebut adalah mencukupi.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on time deposits are adequate.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tahun 2023 dan 2022, tingkat bunga deposito masing-masing per tahun antara sebesar 4% - 7% dan 2,5% - 6,50%

In 2023 and 2022, time deposits interest rate per year range from 4% - 7% and 2.5% - 6.50% , respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	390.024.800.000	157.310.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200.000.000.000	85.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	191.000.000.000	140.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	160.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	140.000.000.000	85.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	130.000.000.000	95.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.000.000.000	45.320.000.000	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	135.000.000.000	90.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	125.000.000.000	85.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	108.000.000.000	60.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	105.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank Mega Tbk	90.000.000.000	90.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC	90.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank ICBC
PT BTPN Syariah Tbk	70.000.000.000	35.000.000.000	PT BTPN Syariah Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	70.000.000.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	35.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	10.000.000.000	10.000.000.000	Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mayapada Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Mayapada Tbk

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	90.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	83.300.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	2.324.024.800.000	1.425.930.000.000	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai investasi jangka pendek	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Allowance for impairment losses on short-term investments
Jumlah – neto	2.314.024.800.000	1.415.930.000.000	Total – net
Manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai investasi jangka pendek di atas adalah mencukupi.			
The management of the Entity believes that the allowance for impairment losses on short-term investments are adequate.			
Tidak terdapat saldo investasi jangka pendek kepada pihak berelasi.			
There are no short-term investments to related parties.			
Pada tahun 2023 dan 2022, tingkat bunga deposito masing-masing per tahun antara sebesar 4% – 7% dan 2,5% - 6,50%			
In 2023 and 2022, time deposits interest rate per year range from 4% – 7% and 2.5% - 6.50%, respectively.			
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo investasi jangka pendek yang dibatasi penggunaannya.			
As of December 31, 2023 and 2022, there are no short-term investments balances which are not restricted for use.			

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	164.873.371.009	169.717.595.034	Local customers
Pelanggan luar negeri	21.582.718.989	25.178.748.977	Foreign customers
Sub-jumlah	186.456.089.998	194.896.344.011	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(6.423.527.112)	(7.354.100.716)	Allowance for impairment losses trade receivables on
Sub-jumlah – neto	180.032.562.886	187.542.243.295	Sub-total – net
<u>Pihak berelasi</u> <u>(lihat Catatan 35)</u>			<u>Related party (see Note 35)</u>
PT Semestanustra Distrindo	247.820.758.443	295.369.538.109	PT Semestanustra Distrindo
Jumlah – neto	427.853.321.329	482.911.781.404	Total – net

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	402.137.756.790	447.765.776.521
Telah jatuh tempo :		
1-30 hari	19.620.230.939	25.910.921.400
31-60 hari	7.140.188.185	7.545.165.549
61-90 hari	-	3.173.929.895
Lebih dari 90 hari	5.378.672.527	5.870.088.755
Sub-jumlah	434.276.848.441	490.265.882.120
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(6.423.527.112)	(7.354.100.716)
Jumlah – neto	427.853.321.329	482.911.781.404

Not yet due
Has matured:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
Over 90 days

Sub-total
Allowance for impairment losses
trade receivables on

Total – net

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	412.694.129.452	465.087.133.143
Dolar Amerika Serikat	21.582.718.989	25.178.748.977
Sub-jumlah	434.276.848.441	490.265.882.120
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(6.423.527.112)	(7.354.100.716)
Jumlah – neto	427.853.321.329	482.911.781.404

Details of trade receivables based on currency are as follows:

Indonesian Rupiah
United States Dollar

Sub-total
Allowance for impairment losses
trade receivables on

Total – net

d. Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	(7.354.100.716)	(14.941.020.093)
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 30)	930.573.604	7.586.919.377
Saldo akhir tahun	(6.423.527.112)	(7.354.100.716)

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Recovery during the year
(see Note 30)

Balance at end of the year

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan lokasi penjualan yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the sales location.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, management of the Entity believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Lancar</u>		
<u>Pihak ketiga</u>	30.318.735.354	28.553.123.872
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(2.428.455.000)	(2.428.455.000)
Sub-jumlah – neto	27.890.280.354	26.124.668.872
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>(lihat Catatan 35)</u>		
PT Unico Utama Jaya	597.500.000	597.500.000
PT Cahaya Surya Unggultama	70.000.000	70.000.000
Sub-jumlah	667.500.000	667.500.000
Jumlah – neto	28.557.780.354	26.792.168.872

7. OTHER RECEIVABLES

a. Details of other receivables based on customers are as follows:

<u>Current</u>
<u>Third parties</u>
Allowance for impairment losses other receivables on
Sub-total – net
<u>Related parties</u>
<u>(see Note 35)</u>
PT Unico Utama Jaya
PT Cahaya Surya Unggultama
Sub-total
Total – net

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2023 and 2022, the Entity's and Subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is enough to cover possible losses on from uncollectible other receivables.

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang lain-lain tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for payables and there are no guarantees received by the Entity and Subsidiaries related to the other receivables.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Bahan baku dan bahan pembantu	274.301.250.561	262.160.079.462
Barang jadi	60.840.745.829	80.649.311.961

8. INVENTORIES

This account consists of:

Raw materials and indirect materials
Finished goods

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Barang dalam proses	43.331.772.458	51.088.894.877	Work in process
Suku cadang dan lainnya	22.239.130.142	25.625.049.229	Spare parts and others
Sub-jumlah	400.712.898.990	419.523.335.529	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.630.999.216)	(23.989.545.122)	Allowance for impairment losses on inventories
Jumlah – neto	399.081.899.774	395.533.790.407	Total – net
Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:		The changes in allowance for impairment losses on inventories are as follows:	
	2023	2022	
Saldo awal tahun	(23.989.545.122)	(1.708.669.916)	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 34)	(1.359.031.411)	(23.989.545.122)	Addition during the year (see Note 34)
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 30)	23.717.577.317	1.708.669.916	Recovery during the year (see Note 30)
Saldo akhir tahun	(1.630.999.216)	(23.989.545.122)	Balance at end of year
Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan risiko keusangan persediaan.		Based on the review of the inventories as of December 31, 2023 and 2022, management of the Entity believes that the allowance for impairment losses on inventories is enough to cover any possible losses for inventories obsolescence.	
Persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 215.067.048.498 dan Rp 340.067.048.498. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.		Inventories are insured to certain insurance company with the insurance coverage as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 215,067,048,498 and Rp 340,067,048,498, respectively. Management of the Entity believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.	

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Sewa	14.195.964.499
<i>Roller/ cylinder</i>	1.678.269.819
Asuransi	224.852.003
Lain-lain	336.115.799
Jumlah	16.435.202.120

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2022	
	409.436.361	Rent
	1.796.572.046	<i>Roller/ cylinder</i>
	204.893.542	Insurance
	217.150.485	Others
	2.628.052.434	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Lancar</u>		
Persediaan	34.494.184.489	9.807.740.155
Lain-lain	-	384.615
Sub-jumlah	34.494.184.489	9.808.124.770
<u>Tidak Lancar</u>		
Aset tetap		
Pihak ketiga	90.852.323.155	103.236.523.841
Pihak berelasi		
(lihat Catatan 35)		
Shindo Sumidomo	55.752.495.000	55.752.495.000
Sub-jumlah	146.604.818.155	158.989.018.841
Investasi saham		
PT Multi Inti Rubberindo	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Fajar Utama Perkasa	-	43.000.000.000
Sub-jumlah	15.000.000.000	58.000.000.000
Sub-jumlah	161.604.818.155	216.989.018.841
Jumlah	196.099.002.644	226.797.143.611

10. ADVANCES FOR PURCHASES

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Current</u>			
Inventories			
Others			
Sub-total			
<u>Non-current</u>			
Fixed assets			
Third parties			
Related party (see Note 35)			
Shindo Sumidomo			
Sub-total			
Investment in shares			
PT Multi Inti Rubberindo			
PT Fajar Utama Perkasa			
Sub-total			
Sub-total			
Total			

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 14.054.368.025 dan Rp 25.529.714.503 (lihat Catatan 15 dan 40).

On December 31, 2023 and 2022, there was a reclassification of advances for purchases to fixed assets amounting to Rp 14,054,368,025 and Rp 25,529,714,503, respectively (see Notes 15 and 40).

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 28 dan 29 tanggal 28 Januari 2019 antara SUI, Entitas Anak dengan Shindo Sumidomo dari Ir. Joyce Sudarto, S.H. Notaris di Surabaya, atas pembelian hak atas tanah dari Shindo Sumidomo di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas hak atas tanah 3.716.833 m². Akta jual beli akan dilakukan pada tahun 2020. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, akta jual beli masih dalam proses. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 55.752.495.000 dan Rp 55.752.495.000.

Based on the Agreement No. 28 and 29 dated January 28, 2019 between SUI, Subsidiary, and Shindo Sumidomo from Ir. Joyce Sudarto, S.H., Notary in Surabaya, for the purchase of landrights from Shindo Sumidomo in Segoro Tambak Village, Sedati, Sidoarjo, East Java with an area of 3,716,833 m². The deed of sale and purchase will be carried out in 2020. As of the date of the independent auditor's report, the deed of sale and purchase is still in process. The outstanding balance of advances for purchases on December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 55,752,495,000 and Rp 55,752,495,000, respectively.

Uang muka investasi saham pada PT Fajar Utama Perkasa telah diaktakan dengan akta notaris No. 30 Wimphry Suwignjo, S.H., tanggal 17 Oktober 2023. PT Fajar Utama Perkasa menjadi Entitas Anak pada tanggal 17 Oktober 2023 (lihat Catatan 1d).

The advances of investment in shares of PT Fajar Utama Perkasa has been notarized with notarial deed No. 30 Wimphry Suwignjo, S.H., October 17, 2023. PT Fajar Utama Perkasa to be Subsidiary on October 17, 2023 (see Note 1d).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, uang muka investasi saham pada PT Multi Inti Rubberindo belum diaktakan.

As of the date of the independent auditor's report, advances for investment in shares on PT Multi Inti Rubberindo had not been notarized.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai uang muka pembelian.

Based on the review of advances for purchases as of December 31, 2023 and 2022, the management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on advances for purchases.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

11. DUE FROM A RELATED PARTY

Piutang pihak berelasi merupakan piutang dari Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. sebesar Rp 25.617.296.740 dan Rp 26.093.550.060 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 35).

Due from a related party is receivables from Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. amounting to Rp 25,617,296,740 dan Rp 26,093,550,060 as of December 31, 2023 and 2022 respectively (see Notes 35).

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Perubahan investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes of the investment in associate is as follow:

	2023			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Cahaya Surya Unggultama	10%	40.000.000.000	-	40.000.000.000
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
Jumlah/ Total		41.047.146.100	(1.047.146.100)	40.000.000.000
	2022			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Cahaya Surya Unggultama	10%	40.000.000.000	-	40.000.000.000
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
Jumlah/ Total		41.047.146.100	(1.047.146.100)	40.000.000.000

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Cahaya Surya Unggultama

Pada tanggal 6 Oktober 2020, berdasarkan akta Notaris No. 24 oleh Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak, membeli saham PT Cahaya Surya Unggultama sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau setara dengan 10% kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 40.000.000.000.

Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.

Pada tanggal 29 September 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. D2600001929 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas investasi saham ke Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd., Entitas Asosiasi yang berkedudukan di Malaysia.

Entitas menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET 885/PP/WPKJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

PT Cahaya Surya Unggultama

On October 6, 2020, based on Notarial deed No. 24 by Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary, purchased shares of PT Cahaya Surya Unggultama amounting to 3,000 (three thousand) shares or equivalent to 10% ownership with acquisition price Rp 40,000,000,000.

Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.

On September 29, 2016, the Entity applied for tax amnesty with Tax Letter No. D2600001929 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on the investments in share to Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd., an Associate located in Malaysia.

The Entity received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 dated October 10, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Aset pengampunan pajak merupakan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 26.570.278.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300003300 ke Kantor Pelayanan Pajak atas aset tetap hak atas tanah dengan nilai nominal Rp 518.420.000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-22692/PP/WPJ.10/2017 tanggal 12 April 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300001323 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak

13. TAX AMNESTY ASSETS

Tax amnesty assets represent investment properties as of December 31, 2023 and 2022 amounting Rp 26,570,278,000, respectively.

On March 31, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300003300 to the Tax Service Office on the landrights of fixed assets amounting to Rp 518,420,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, received the certificate of approval of tax amnesty No. KET-22692/PP/WPJ.10/2017 dated April 12, 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On September 30, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300001323 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on the landrights of

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas aset tetap hak atas tanah dengan nilai nominal Rp 26.051.858.000.

fixed assets amounting to Rp 26,051,858,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 tanggal 5 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 dated October 5, 2016 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berencana menggunakan aset properti investasi hak atas tanah untuk keperluan usaha kawasan industri pergudangan.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, had determined the usage of investment properties assets landrights for industrial warehousing area.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, aset properti investasi hak atas tanah tersebut belum dibalik nama atas nama PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak.

As of the date of the independent auditor's report, investment properties landrights has not been transferred the title to PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2023						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan							Acquisition Cost	
Hak atas tanah		74.329.000.398	-	-	-	74.329.000.398	Landrights	
Bangunan dan prasarana		40.565.625.934	-	-	-	40.565.625.934	Buildings and infrastructures	
Jumlah		114.894.626.332	-	-	-	114.894.626.332	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana		18.629.883.457	2.012.031.293	-	-	20.641.914.750	Buildings and infrastructures	
Nilai Buku		<u>96.264.742.875</u>				<u>94.252.711.582</u>	Net Book Value	
		2022						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan							Acquisition Cost	
Hak atas tanah		61.272.127.588	13.056.872.810	-	-	74.329.000.398	Landrights	
Bangunan dan prasarana		24.746.857.682	-	-	15.818.768.252	40.565.625.934	Buildings and infrastructures	
Jumlah		86.018.985.270	13.056.872.810	-	15.818.768.252	114.894.626.332	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana		6.089.579.233	1.697.759.105	-	10.842.545.119	18.629.883.457	Buildings and infrastructures	
Nilai Buku		<u>79.929.406.037</u>				<u>96.264.742.875</u>	Net Book Value	

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat reklasifikasi properti investasi dari aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 4.976.223.133 (lihat Catatan 15 dan 40).

As of December 31, 2022, there are reclassification of investment properties from fixed assets with net book value amounting to Rp 4,976,223,133 (see Notes 15 and 40).

Penghasilan sewa sebesar Rp 2.740.611.846 dan Rp 2.435.868.143 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 30).

Rent income amounting to Rp 2,740,611,846 and Rp 2,435,868,143 in 2023 and 2022, respectively, were recorded under "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

Beban penyusutan sebesar Rp 2.012.031.293 dan Rp 1.697.759.105 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dibebankan pada "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 34).

Depreciation expenses amounting to Rp 2,012,031,293 and Rp 1,697,759,105 are charged to "Other Expenses" in 2023 and 2022, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

Sebagian dari keseluruhan luas hak atas tanah Entitas dan Entitas Anak masih belum atas nama Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Entitas dan Entitas Anak masih dalam proses balik nama hak atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir pada tahun 2027 sampai dengan 2044. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB yang telah berakhir karena seluruh hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

A part of the Entity's and Subsidiarie's total landrights are not under the name of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022. The Entity and Subsidiaries are in the process of transfers of titles as of the date of the independent auditor's report date. The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or HGB) expires on 2027 until 2044. Management of the Entity and Subsidiaries believe that there is no difficulty in the extension of HGB that has expired since all landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Properti investasi tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Investment properties are not pledged as collateral for payables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of investment properties as of December 31, 2023 and 2022, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on investment properties.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

15. FIXED ASSETS

This account consists of:

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan						Acquisition Cost
<u>Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	586.115.455.205	51.842.674.856	-	-	637.958.130.061	Landrights
Bangunan dan prasarana	265.037.846.498	-	-	4.914.977.372	269.952.823.870	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.097.638.474.759	927.942.602	63.841.626	32.338.264.881	1.130.840.840.616	Machineries and equipment
Kendaraan	90.427.195.192	989.780.112	1.863.716.949	693.158.157	90.246.416.512	Vehicles
Inventaris kantor	104.062.648.269	3.081.591.049	7.000.000	2.107.312.106	109.244.551.424	Office furnitures
Sub-jumlah	2.143.281.619.923	56.841.988.619	1.934.558.575	40.053.712.516	2.238.242.762.483	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	289.917.774.070	20.769.487.904	-	(5.784.005.108)	304.903.256.866	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	113.850.483.323	50.856.057.806	3.242.038.429	(34.269.707.408)	127.194.795.292	Machineries and equipment
Sub-jumlah	403.768.257.393	71.625.545.710	3.242.038.429	(40.053.712.516)	432.098.052.158	Sub-total
Jumlah	2.547.049.877.316	128.467.534.329	5.176.597.004	-	2.670.340.814.641	Total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan						Accumulated Depreciation
<u>Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	117.155.663.802	12.271.992.091	-	-	129.427.655.893	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	674.015.033.994	52.835.220.449	60.800.495	-	726.789.453.948	Machineries and equipment
Kendaraan	86.795.547.414	2.404.515.502	1.863.716.949	-	87.336.345.967	Vehicles
Inventaris kantor	83.810.072.186	7.292.334.437	2.479.166	-	91.099.927.457	Office furnitures
Jumlah	961.776.317.396	74.804.062.479	1.926.996.610	-	1.034.653.383.265	Jumlah
Nilai Buku	1.585.273.559.920				1.635.687.431.376	Net Book Value
2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan						Acquisition Cost
<u>Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	583.095.415.290	3.020.039.915	-	-	586.115.455.205	Landrights
Bangunan dan prasarana	272.930.157.008	109.249.295	-	(8.001.559.805)	265.037.846.498	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.019.131.209.830	2.399.978.977	1.063.432.297	77.170.718.249	1.097.638.474.759	Machineries and equipment
Kendaraan	88.112.640.989	2.391.554.203	77.000.000	-	90.427.195.192	Vehicles
Inventaris kantor	90.582.083.836	5.057.018.949	143.920.701	8.567.466.185	104.062.648.269	Office furnitures
Sub-jumlah	2.053.851.506.953	12.977.841.339	1.284.352.998	77.736.624.629	2.143.281.619.923	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	253.920.615.789	43.814.366.728	-	(7.817.208.447)	289.917.774.070	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	150.611.753.428	50.350.842.483	1.373.928.154	(85.738.184.434)	113.850.483.323	Machineries and equipment
Sub-jumlah	404.532.369.217	94.165.209.211	1.373.928.154	(93.555.392.881)	403.768.257.393	Sub-total
Jumlah	2.458.383.876.170	107.143.050.550	2.658.281.152	(15.818.768.252)	2.547.049.877.316	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	115.002.210.221	12.995.998.700	-	(10.842.545.119)	117.155.663.802	Direct Ownership Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	628.591.679.270	46.485.116.253	1.061.761.529	-	674.015.033.994	Machineries and equipment
Kendaraan	84.980.138.802	1.892.408.612	77.000.000	-	86.795.547.414	Vehicles
Inventaris kantor	77.106.598.301	6.815.586.307	112.112.422	-	83.810.072.186	Office furnitures
Jumlah	905.680.626.594	68.189.109.872	1.250.873.951	(10.842.545.119)	961.776.317.396	Total
Nilai Buku	1.552.703.249.576				1.585.273.559.920	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	58.238.007.123	52.737.368.476	Cost of goods sold
Beban penjualan (lihat Catatan 31)	834.602.427	613.361.750	Selling expenses (see Note 31)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	15.731.452.929	14.838.379.646	General and administrative expenses (see Note 32)
Jumlah	74.804.062.479	68.189.109.872	Total

Penjualan aset tetap kendaraan, aset dalam penyelesaian mesin dan peralatan adalah sebagai berikut:

Disposal of vehicles, construction in progress of machineries and equipment fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	2.478.140.770	2.105.755.045	Selling price
Nilai buku	(3.249.600.394)	(1.401.336.422)	Book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap (lihat Catatan 30 dan 34)	(771.459.624)	704.418.623	Gain (loss) on disposal of fixed assets (see Notes 30 and 34)

Pada tahun 2022, Entitas menghapusbuku inventaris kantor dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 6.070.779 (lihat Catatan 30).

In 2022, the Entity wrote off office furnitures with book value amounting to Rp 6,070,779 (see Note 30).

Pada tahun 2023 dan 2022, Entitas melakukan reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 14.054.368.025 dan Rp 25.529.714.503 (lihat Catatan 10 dan 40).

In 2023 and 2022, the Entity had reclassified advances for purchases to fixed assets amounting to Rp 14,054,368,025 and Rp 25,529,714,503, respectively (see Notes 10 and 40).

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat reklasifikasi aset tetap ke properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp 4.976.223.133 (lihat Catatan 14 dan 40).

As of December 31, 2023 there are reclassification of fixed assets to investment properties with the book value amounting to Rp 4,976,223,133 (see Notes 14 and 40).

Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir pada tahun 2025 sampai dengan 2068. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB yang telah berakhir karena seluruh hak atas tanah diperoleh secara sah

The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or HGB) expires on 2025 until 2068. Management of the Entity and Subsidiaries believe that there is no difficulty in the extension of HGB that has expired since all landrights were acquired legally and

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.699.004.969.877 dan Rp 1.889.498.435.259 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except landrights, were insured against fire, natural disasters and other possible risks with insurance coverage amounting to Rp 1,699,004,969,877 and Rp 1,889,498,435,259 on December 31, 2023 and 2022, respectively. Management of the Entity believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak, masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan, masing-masing sebesar Rp 578.378.961.619 dan Rp 470.367.462.352.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiaries are still using fixed assets which their book value have been fully depreciated with acquisition cost amounting to Rp 578.378.961.619 and Rp 470,367,462,352, respectively.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 41).

Landrights, buildings and infrastructures and machineries and equipment are used as collateral for short-term bank loan (see Note 41).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan adalah masing-masing sebesar 15% - 80% dan 10% - 80%.

On December 31, 2023 and 2022, estimated percentage of completion for construction in progress of buildings and infrastructures and machineries and equipment are 15% - 80% and 10% - 80%, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on fixed assets.

16. BEBAN DITANGGUHKAN – HAK ATAS TANAH

16. DEFERRED CHARGES – LANDRIGHTS

	2023	2022	
Biaya perolehan	1.258.175.823	1.258.175.823	At cost
Akumulasi amortisasi	(1.258.175.823)	(1.174.297.433)	Accumulated amortization
Jumlah	-	83.878.390	Total

Biaya amortisasi sebesar Rp 83.878.390 dan Rp 251.635.162 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

Amortization expense amounting to Rp 83,878,390 and Rp 251,635,162 in 2023 and 2022, respectively, was charged under general and administrative expenses.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Jaminan iklan (lihat Catatan 41)	-	21.474.000.000
Lain-lain	2.436.336.277	2.068.299.997
Jumlah – neto	2.436.336.277	23.542.299.997

17. OTHER ASSETS

This account consists of:

Advertising guarantee
 (see Note 41)
 Others
 Total – net

18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	264.302.506.104	324.814.496.054
Pemasok luar negeri	9.599.913.982	9.433.800.244
Jumlah	273.902.420.086	334.248.296.298

Third parties
 Local suppliers
 Foreign suppliers
 Total

b. Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	267.268.045.568	325.266.283.977
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	6.258.437.615	8.719.081.244
31-60 hari	125.125.002	262.931.077
Lebih dari 90 hari	250.811.901	-
Jumlah	273.902.420.086	334.248.296.298

Not yet due
 Has matured
 1-30 days
 31-60 days
 Over 90 days
 Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	264.302.506.104	324.814.496.054
Dolar Amerika Serikat	9.599.913.982	9.426.164.644
Franc Swiss	-	7.635.600
Jumlah	273.902.420.086	334.248.296.298

Indonesian Rupiah
 United States Dollar
 Swiss Franc
 Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral given for the trade payables.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Aset tetap	45.409.201.416	45.352.931.465
Lain-lain	8.445.095.026	5.695.115.820
Sub-jumlah	53.854.296.442	51.048.047.285
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35)</u>		
PT Unico Utama Jaya	13.082.372.810	13.076.372.810
Jumlah	66.936.669.252	64.124.420.095

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain tersebut.

19. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2023	2022	
			<u>Third parties</u>
			Fixed assets
			Others
			Sub-total
			<u>Related party (see Note 35)</u>
			PT Unico Utama Jaya
			Total

There is no collateral given for the other payables.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Gaji dan upah	20.959.323.904	15.813.995.230
Iklan dan promosi	12.298.289.477	20.784.993.063
Ongkos angkut	4.543.898.574	7.353.876.588
Listrik dan telepon	3.585.706.101	4.197.148.812
Gas	3.377.282.484	3.192.553.962
Lain-lain	1.686.827.659	3.329.933.603
Jumlah	46.451.328.199	54.672.501.258

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2023	2022	
			Salaries and wages
			Advertisement and promotion
			Freight
			Electricity and telephone
			Gas
			Others
			Total

21. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Sewa</u>		
Pihak ketiga	708.573.870	803.541.117
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)		
PT Semestanustra Distrindo	386.266.666	300.750.000
Sub-jumlah	1.094.840.536	1.104.291.117
<u>Penjualan barang jadi</u>		
Ekspor	11.471.660.072	4.486.631.874
Lokal	1.654.198.001	38.568.000
Sub-jumlah	13.125.858.073	4.525.199.874
Ganti kerugian <i>frontage road</i>	20.544.278.373	-
Jumlah	34.764.976.982	5.629.490.991

21. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

	2023	2022	
			<u>Leases</u>
			Third parties
			Related party (see Note 35)
			PT Semestanustra Distrindo
			Sub-total
			<u>Sales of finished goods</u>
			Export
			Local
			Sub-total
			Compensation loss for frontage road
			Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Genta Persada Jaya (GPJ) memperoleh uang muka ganti kerugian dampak pengadaan tanah pembangunan *frontage road* sebesar Rp 20.544.278.373 dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang pada tanggal 27 Desember 2023.

PT Genta Persada Jaya (GPJ) received an advance payment for compensation for land acquisition for the *frontage road* construction amounting to Rp 20,544,278,373 from the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning on December 27, 2023.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp 104.473.066.652 dan Rp 94.864.168.795 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 104,473,066,652 and Rp 94,864,168,795 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh KKA Tumpal Marbun dan KKA Agus Setiadi yang terdiri atas imbalan pascakerja. Entitas belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 was calculated by KKA Agus Setiadi and KKA Nurichwan which consists of post-employment benefits. The Entity has not yet set up a specific fund for the program.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan tingkat bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,60%	7,19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Kerja		Employee Benefits	
Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:		Details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:	
	2023	2022	
Saldo awal	94.864.168.795	99.434.223.669	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (lihat Catatan 32)	16.713.953.939	11.686.091.598	Current employee benefits expenses for the year (see Note 32)
Keuntungan aktuarial	(4.547.508.143)	(12.778.848.028)	Actuarial gain
Pembayaran manfaat	(2.557.547.939)	(3.477.298.444)	Benefits paid
Saldo akhir	104.473.066.652	94.864.168.795	Ending balance
Rincian beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:		Details of employee benefits expenses (income) for the current year are as follows:	
	2023	2022	
Biaya jasa kini	10.077.107.899	10.150.520.286	Current service expense
Biaya bunga	6.636.846.040	6.371.539.835	Interest expense
Dampak penerapan siaran pers PSAK No. 24	-	(4.835.968.523)	Impact of implementing PSAK No. 24 press releases
Jumlah	16.713.953.939	11.686.091.598	Total
Analisis kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:		Analysis of actuarial losses (gain) are as follows:	
	2023	2022	
Saldo awal	(2.749.895.812)	10.028.952.216	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	(4.547.508.143)	(12.778.848.028)	Additions during the year
Saldo akhir (lihat Catatan 26)	(7.297.403.955)	(2.749.895.812)	Ending balance (see Note 26)
Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.		The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.	
	2023	2022	
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan tingkat bunga dalam 100 basis poin	(10.844.303.510)	(6.149.272.414)	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan tingkat bunga dalam 100 basis poin	9.383.191.189	5.489.923.690	Decrease in interest rate in 100 basis points
Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35 Tahun 2021 dan PSAK No. 24.		The management of the Entity believes that the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to meet requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, PP No. 35 Year 2021 and PSAK No. 24.	

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pihak ketiga	1.523.830.958	1.225.155.163	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)			Related party (see Note 35)
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Semestanustra Distrindo
Jumlah	3.023.830.958	2.725.155.163	Total

23. CUSTOMER DEPOSITS

This account consists of:

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nilai Nominal Rp100 per Saham/
Par Value Rp 100 per Share

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76%	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10%	4.060.500.000
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09%	114.580.000
Masyarakat (di bawah 5%)/ Public (below 5%)	524.648.700	40,05%	52.464.870.000
Jumlah/ Total	1.310.000.000	100,00%	131.000.000.000

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In order to comply with Limited Liability Company Law no. 40 of 2007, which requires the Entity to gradually reserve at least 20% of its issued and fully paid capital as general fund reserves, shareholders agree to reserve a portion of the Entity's retained earnings.

Berdasarkan Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 105, tanggal 1 Juli 2022, Entitas menyisihkan Rp 150.000.000.000 dari laba bersih tahun 2021 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Based on Notary Deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 105, dated 1 July 2022, the Entity set aside Rp 150,000,000,000 from net profit for 2021 as a reserve in accordance with the Limited Liability Company Law.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Penyesuaian pengampunan pajak	1.047.146.100	1.047.146.100	Adjustment of tax amnesty
Hasil penerbitan saham	300.000.000	300.000.000	Result of stock issuance
Jumlah	<u>1.347.146.100</u>	<u>1.347.146.100</u>	Total

Pada tahun 2016, Entitas mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dengan nilai perolehan Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

In 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program. Based on Tax Remissions Certificate No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, at the acquisitions cost of Tax Amnesty Assets amounted to Rp 1,047,146,100.

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 22)	7.297.403.955	2.749.895.813	Actuarial gain (loss) (see Note 22)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(1.386.506.751)</u>	<u>(522.480.203)</u>	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah – neto	<u>5.910.897.204</u>	<u>2.227.415.610</u>	Sub-total – net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.173.024.931	8.279.179.681	Foreign exchange difference due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(1.138.065.485)</u>	<u>(1.821.419.530)</u>	Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah – neto	<u>4.034.959.446</u>	<u>6.457.760.151</u>	Sub-total – net
Jumlah komponen ekuitas lainnya	<u>9.945.856.650</u>	<u>8.685.175.761</u>	Total other equity components

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests account are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) for the Year	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2023
PT Spirit Unggul Indonesia	15.330.694.218	-	(35.815.193)	15.294.879.025
PT Trisensa Anugerah Megah	10.669.140.768	50.000.000	(19.784.985)	10.699.355.783
PT Ngaliyan Bantolo Asri	4.673.478.080	-	(3.180.000)	4.670.298.080
PT Siantar Megah Jaya	440.034.149	-	(704.572)	439.329.577
PT Sands Property Indonesia	343.206.455	-	(43.003)	343.163.452
PT Genta Persada Jaya	112.345.711	-	(417.751)	111.927.960
PT Cahaya Harapan Propertindo	129.945.891	-	200.342.307	330.288.198
PT Megah Tanah Abang Surabaya	51.206.237	-	363.310	51.569.547
PT Gemopolis Indonesia	2.007.197	-	5.688	2.012.885
PT Wahana Fantasia Jaya	(43.425.093)	-	199.798	(43.225.295)
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(381.473.724)	7.898.060	(36.846.629)	(410.422.293)
Jumlah	31.327.159.889	57.898.060	104.118.970	31.489.176.919

Entitas Anak/ Subsidiaries	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) for the Year	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2022
PT Spirit Unggul Indonesia	15.248.786.204	-	81.908.014	15.330.694.218
PT Trisensa Anugerah Megah	10.636.579.951	50.000.000	(17.439.183)	10.669.140.768
PT Ngaliyan Bantolo Asri	4.675.958.480	-	(2.480.400)	4.673.478.080
PT Siantar Megah Jaya	440.383.106	-	(348.957)	440.034.149
PT Sands Property Indonesia	343.299.523	-	(93.068)	343.206.455
PT Genta Persada Jaya	112.612.609	-	(266.898)	112.345.711
PT Megah Tanah Abang Surabaya	91.237.722	-	38.708.169	129.945.891
PT Cahaya Harapan Propertindo	50.945.754	-	260.483	51.206.237
PT Gemopolis Indonesia	2.006.630	-	567	2.007.197
PT Wahana Fantasia Jaya	(43.225.692)	-	(199.401)	(43.425.093)
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(328.008.592)	-	(53.465.132)	(381.473.724)
Jumlah	31.230.575.695	50.000.000	46.584.194	31.327.159.889

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

Akun ini merupakan penjualan produk sebagai berikut:

This account represents the sales of products as follows:

	2023	2022	
Lokal	3.993.195.589.533	4.405.889.295.224	Local
Ekspor	774.011.843.513	525.664.476.246	Export
Jumlah – neto	4.767.207.433.046	4.931.553.771.470	Total – net

Rincian penjualan neto berdasarkan produk:

Details of net sales based on products:

	2023	2022	
Pengolahan makanan	4.435.942.642.861	4.564.033.798.168	Food processing
Pendukung lainnya	331.264.790.185	367.519.973.302	Others support
Jumlah – neto	4.767.207.433.046	4.931.553.771.470	Total – net

Penjualan neto kepada pihak berelasi sebesar 56,25% dan 60,13% dari penjualan neto masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 (lihat Catatan 35).

Net sales to related party were equivalent 56,25% and 60,13% of the total net sales in 2023 and 2022, respectively (see Note 35).

Rincian penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 terdiri dari:

Details of net sales which exceeded 10% of net sales for the years 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 35)	2.681.509.443.176	2.965.216.745.654	PT Semestanustra Distrindo (see Note 35)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pemakaian bahan			Materials used
Bahan baku	2.557.618.259.937	2.993.813.806.692	Raw materials
Lain-lain	78.399.318	1.245.350.067	Others
Jumlah pemakaian bahan	2.557.696.659.255	2.995.059.156.759	Total materials used
Tenaga kerja langsung	268.096.800.811	278.461.042.240	Direct labour
Biaya pabrikasi	486.730.396.710	634.236.987.723	Manufacturing overhead
Jumlah Biaya Produksi	3.312.523.856.776	3.907.757.186.722	Total Manufacturing Costs
Barang dalam Proses			Work in Process
Awal tahun	51.088.894.877	44.368.203.249	At beginning of year
Lain-lain	19.874.364.776	14.718.078.356	Others
Akhir tahun	(43.331.772.458)	(51.088.894.877)	At end of year
Beban Pokok Produksi	3.340.155.343.971	3.915.754.573.450	Cost of Goods Manufactured

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal tahun	80.649.311.961	85.475.293.433	<i>At beginning of year</i>
Lain-lain	(28.782.153.970)	(18.788.295.687)	<i>Others</i>
Akhir tahun	(60.840.745.829)	(80.649.311.961)	<i>At end of year</i>
Jumlah	<u>3.331.181.756.133</u>	<u>3.901.792.259.235</u>	<i>Total</i>
Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022:			
	2023	2022	
PT Cita Rasa Sukses	367.926.688.024	452.206.484.271	<i>PT Cita Rasa Sukses</i>
PT Smart Corporindo	351.495.350.981	374.824.839.225	<i>PT Smart Corporindo</i>
Jumlah	<u>719.422.039.005</u>	<u>827.031.323.496</u>	<i>Total</i>

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Penjualan barang bekas	30.946.238.550	126.593.654.868	<i>Sales of scraps</i>
Pendapatan bunga	66.187.178.994	28.306.167.718	<i>Interest income</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	23.717.577.317	1.708.669.916	<i>Recovery of allowance for impairment losses on inventories (see Note 8)</i>
Pengolahan hasil sisa	5.094.945.412	6.372.629.229	<i>Processing of secondary products</i>
Laba pra-akuisisi FUP	4.210.333.500	-	<i>Gain on acquisition of FUP</i>
Sewa kendaraan (lihat Catatan 35)	3.327.409.992	3.335.729.992	<i>Rent of vehicles (see Note 35)</i>
Sewa bangunan dan prasarana (lihat Catatan 14 dan 35)	2.740.611.846	2.435.868.143	<i>Rent of buildings and infrastructures (see Notes 14 and 35)</i>
Laba selisih kurs	1.522.992.897	20.201.969.307	<i>Gain on foreign exchange</i>
Sewa mesin	992.249.600	-	<i>Rent of Machineries</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	930.573.604	7.586.919.377	<i>Recovery of allowance for impairment losses on trade receivables (see Note 6)</i>
Laba penjualan aset tetap – neto (lihat Catatan 15)	-	698.347.844	<i>Gain on disposal of fixed assets – net (see Note 15)</i>
Lain-lain	6.289.841.898	4.110.623.604	<i>Others</i>
Jumlah	<u>145.959.953.610</u>	<u>201.350.579.998</u>	<i>Total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Promosi dan iklan	172.004.045.999	147.447.902.237	Promotion and advertising
Pengangkutan	129.005.253.530	131.059.587.057	Freight
Gaji dan tunjangan	19.044.602.634	31.002.482.574	Salaries and benefits
Sewa (lihat Catatan 35)	2.004.656.520	1.627.422.359	Rent (see Note 35)
Perjalanan dinas	850.162.580	1.244.263.629	Traveling
Penyusutan (lihat Catatan 15)	834.602.427	613.361.750	Depreciation (see Note 15)
Pemeliharaan dan perbaikan	612.485.903	3.081.080.920	Repairs and maintenance
Perijinan	824.816.756	861.238.099	Licenses
Lain-lain	2.778.350.623	1.457.619.782	Others
Jumlah	327.958.976.972	318.394.958.407	Total

31. SELLING EXPENSES

This account consists of:

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	75.281.839.251	73.465.468.031	Salaries and benefits Employees benefits (see Note 22)
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	16.713.953.939	11.686.091.598	Depreciation (see Note 15)
Penyusutan (lihat Catatan 15)	15.731.452.929	14.838.379.646	Water, electricity, telephone
Air, listrik, telepon	3.405.990.048	3.130.210.173	Professional fee
Tenaga ahli	2.693.735.217	2.562.152.446	Repairs and maintenance
Pemeliharaan dan perbaikan	2.337.278.203	2.540.654.683	Stationery and printing
Alat tulis dan cetakan	1.975.202.985	3.310.356.813	Research
Riset	1.783.015.625	1.168.155.652	Licenses
Perijinan	1.558.312.605	2.390.129.616	Bank charges
Biaya bank	1.465.063.995	1.473.238.356	Representation and donation
Representasi dan sumbangan	652.167.251	740.984.277	Travelling
Perjalanan dinas	677.248.774	1.525.802.330	Others
Lain-lain	12.776.236.072	10.404.189.975	Total
Jumlah	137.051.496.894	129.235.813.596	

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

33. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Utang bank jangka pendek	8.293.573	31.126.374	Short-term bank loan
Jumlah	8.293.573	31.126.374	Total

33. FINANCE CHARGES

This account consists of:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pajak	7.779.980.686	-	Tax
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 14)	2.012.031.293	1.697.759.105	Depreciation of investment properties (see Note 14)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	1.359.031.411	23.989.545.122	Allowance for impairment losses on inventories (see Note 8)
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 15)	771.459.624	-	Loss on disposal of fixed assets (see Note 15)
Lain-lain	2.404.013.402	1.039.369.024	Others
Jumlah	14.326.516.416	26.726.673.251	Total

34. OTHER EXPENSES

This account consists of:

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak Berelasi/Related Parties
PT Benteng Sejahtera
PT Semestanustra Distrindo
PT Siantar Tiara Estate
PT Unico Utama Jaya
PT Cahaya Surya Unggultama
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.
PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commisioners and Directors

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

- Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 6.721.826.086 dan Rp 6.307.781.704 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.
- Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha –

35. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan/Nature of Relationship
Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/ Related parties which have the same Stockholders and management as the Entity
Pemegang saham Entitas/ The Entity's Stockholder
Pemegang saham dan Direksi Entitas/ The Stockholder and Director of the Entity
Manajemen dan karyawan kunci/ Key Management and personnel

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Entity and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:

- The remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 6.721.826.086 and Rp 6,307,781,704 in 2023 and 2022, respectively.
- The Entity conducted sales transactions with PT Semestanustra Distrindo. The transactions on December 31, 2023 and 2022 are presented as part of "Trade Receivables –

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6).

Related Party” in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

	2023	2022	
<u>Penjualan (lihat Catatan 28)</u>			<u>Sales (see Note 28)</u>
PT Semestanustra Distrindo	2.681.509.443.176	2.965.216.745.654	PT Semestanustra Distrindo
Persentase terhadap penjualan neto	56,25%	60,13%	Percentage to net sales
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6)</u>			<u>Trade receivables (see Note 6)</u>
PT Semestanustra Distrindo	247.820.758.443	295.369.538.109	PT Semestanustra Distrindo
Persentase terhadap jumlah aset	4,52%	6,43%	Percentage to total assets

c. Pada tahun 2023 dan 2022, MTA dan NBA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan masing-masing dengan PT Unico Utama Jaya dan PT Cahaya Surya Unggultama. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi – Lancar” dalam laporan posisi keuangan konsolidas (lihat Catatan 7).

c. In 2023 and 2022, MTA and NBA, Subsidiaries, conducted financial transaction with PT Unico Utama Jaya and PT Cahaya Surya Unggultama, respectively. The transactions on December 31, 2023 and 2022 are presented as part of “Other Receivables – Related Parties – Current” in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

	2023	2022	
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7)</u>			<u>Other receivables (see Note 7)</u>
PT Unico Utama Jaya	597.500.000	597.500.000	PT Unico Utama Jaya
PT Cahaya Surya Unggultama	70.000.000	70.000.000	PT Cahaya Surya Unggultama
Jumlah	667.500.000	667.500.000	Total
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total assets</u>
PT Unico Utama Jaya	0,01%	0,01%	PT Unico Utama Jaya
PT Cahaya Surya Unggultama	0,00%	0,00%	PT Cahaya Surya Unggultama
Jumlah	0,01%	0,01%	Total

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu 1 (satu) tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan piutang lain-lain sebagai aset lancar.

The other receivables are non-interest bearing and have no maturity date. Management of the Entity and Subsidiaries believe that these other receivables represent transactions that should be realized within 1 (one) year therefore other receivables are classified as current assets.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 11).

- d. The Entity conducted financial transactions with Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. The transactions on December 31, 2023 and 2022 are presented as "Due from a Related Party" in the consolidated statements of financial position (see Note 11).

	2023	2022	
<u>Piutang pihak berelasi</u> <u>(lihat Catatan 11)</u>			<u>Due from a related party</u> <u>(see Note 11)</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	25.617.296.740	26.093.550.060	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.
<u>Persentase terhadap jumlah</u> <u>aset</u>			<u>Percentage to total</u> <u>assets</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	0,47%	0,57%	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.

- e. SUI, Entitas Anak, melakukan transaksi uang muka pembelian hak atas tanah di desa Segoro Tambak, Sidoarjo dengan Shindo Sumidomo. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 10).

- e. SUI, Subsidiary, conducted transaction on advances for purchases of landrights in Segoro Tambak village, Sidoarjo with Shindo Sumidomo. The transactions on December 31, 2023 and 2022 are presented as part of "Advances for Purchases" in the consolidated statements of financial position (see Note 10).

	2023	2022	
<u>Uang muka pembelian</u> <u>(lihat Catatan 10)</u>			<u>Advances for purchases</u> <u>(see Note 10)</u>
Shindo Sumidomo	55.752.495.000	55.752.495.000	Shindo Sumidomo
<u>Persentase terhadap jumlah</u> <u>aset</u>			<u>Percentage to total</u> <u>assets</u>
Shindo Sumidomo	1,02%	1,21%	Shindo Sumidomo

- f. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana seluas 8.280 m², 18.220 m², 4.515 m² yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Transaksi tersebut pada tahun 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 29).

- f. The Entity entered into a lease agreement with PT Shindo Tiara Tunggal for landrights and buildings and infrastructures consisting of 8,280 m², 18,220 m², 4,515 m² for the years ended on December 31, 2022 and 2021. The transactions in 2023 and 2022 are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan dan prasarana seluas 15.200 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Transaksi tersebut pada tahun 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan

The Entity entered into a lease agreement with PT Benteng Sejahtera for buildings and infrastructures consisting of 15,200 m² for the years ended on December 31, 2023 and 2022. The transactions in 2023 and 2022 are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 29).

loss and other comprehensive income (see Note 29).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor di Wiyung yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Transaksi tersebut pada tahun 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 31).

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for office in Wiyung for the years ended on December 31, 2023 and 2022. The transactions in 2023 and 2022 are presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 31).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana seluas 5.580 m² dan 1.167 m² pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Transaksi tersebut pada tahun 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 29).

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for landrights and buildings and infrastructures consisting of 5,580 m² and 1,167 m² on December 31, 2023 and 2022. The transactions in 2023 and 2022 are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan Shindo Sumidomo atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Transaksi tersebut pada tahun 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 29).

The Entity entered into a lease agreement with Shindo Sumidomo for landrights and buildings and infrastructures on December 31, 2023 and 2022. The transactions in 2023 and 2022 are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

	2023	2022	
<u>Beban pokok penjualan – sewa (lihat Catatan 29)</u>			<u>Cost of good sold – rent (see Note 29)</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	10.684.187.500	10.254.387.500	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	4.256.000.000	4.256.000.000	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	1.610.066.667	1.562.400.000	PT Siantar Tiara Estate
Shindo Sumidomo	324.120.000	118.040.000	Shindo Sumidomo
Jumlah	16.874.374.167	16.190.827.500	Total
<u>Presentase terhadap beban pokok penjualan</u>			<u>Percentage to selling expenses</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	0,32%	0,26%	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	0,13%	0,11%	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	0,05%	0,04%	PT Siantar Tiara Estate
Shindo Sumidomo	0,01%	0,00%	Shindo Sumidomo
Jumlah	0,51%	0,41%	Total
<u>Beban penjualan – sewa (lihat Catatan 31)</u>			<u>Selling expenses – rent (see Note 31)</u>
PT Siantar Tiara Estate	1.730.000.000	1.562.000.000	PT Siantar Tiara Estate
<u>Presentase terhadap beban penjualan</u>			<u>Percentage to selling expenses</u>
PT Siantar Tiara Estate	0,53%	0,49%	PT Siantar Tiara Estate

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- g. Pada tahun 2023 dan 2022, NBA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Unico Utama Jaya. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 19).

- g. In 2023 and 2022, NBA, Subsidiary, conducted financial transaction with PT Unico Utama Jaya. The transactions on December 31, 2023 and 2022 are presented as part of "Other Payables – Related Party" in the consolidated statements of financial position (see Note 19).

Pinjaman kepada pihak berelasi di atas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Entitas Anak mengklasifikasikan utang lain-lain sebagai liabilitas jangka pendek karena Entitas Anak tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

This loan from related party is non-interest bearing and there is no maturity date. The Subsidiary have classified other payables as current liability since the Subsidiary has no right to postpone the settlement of liabilities within one year after reporting period.

	2023	2022	
<u>Utang lain-lain</u> <u>(lihat Catatan 19)</u>			<u>Other payables</u> <u>(see Note 19)</u>
PT Unico Utama Jaya	13.082.372.810	13.076.372.810	PT Unico Utama Jaya
Jumlah	13.082.372.810	13.076.372.810	Total
<u>Persentase terhadap jumlah</u> <u>liabilitas</u>			<u>Percentage to total</u> <u>Liabilities</u>
PT Unico Utama Jaya	2,06%	1,97%	PT Unico Utama Jaya

- h. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Jaminan Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 23).

- h. The Entity received guarantee deposit from PT Semestanustra Distrindo amounting to Rp 1,500,000,000 for marketing of the Entity's product. The transactions on December 31, 2023 and 2022 are presented as part of "Customer Deposits" in the consolidated statements of financial position (see Note 23).

	2023	2022	
<u>Jaminan pelanggan</u> <u>(lihat Catatan 23)</u>			<u>Customer deposits</u> <u>(see Note 23)</u>
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah</u> <u>liabilitas</u>			<u>Percentage to total</u> <u>Liabilities</u>
	0,24%	0,23%	

- i. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan dan prasarana yang terletak di Medan seluas 450,50 m² yang berakhir pada tanggal 30 April 2025. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 30) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 21).

- i. The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo related to buildings and infrastructures which are located in Medan consisting of 450.50 m² for the years ended on April 30, 2025. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income (see Note 30) and presented as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 500,45 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain (lihat Catatan 30) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 21).

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo related to the factory buildings in Bekasi consisting of 500.45 m² for the years ended on December 31, 2023. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30) and as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi, Medan, dan Sidoarjo yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 30) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 21).

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for vehicles in Bekasi, Medan, and Sidoarjo for the years ended on December 31, 2023. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30) and as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

	2023	2022	
<u>Pendapatan sewa</u> <u>(lihat Catatan 30)</u>			<u>Rent income</u> <u>(see Note 30)</u>
PT Semestanustra Distrindo	3.166.563.333	3.161.330.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap</u> <u>pendapatan lain-lain</u>			<u>Percentage to other</u> <u>Income</u>
PT Semestanustra Distrindo	2,23%	1,57%	PT Semestanustra Distrindo
<u>Liabilitas kontrak</u> <u>(lihat Catatan 21)</u>			<u>Contract liabilities</u> <u>(see Note 21)</u>
PT Semestanustra Distrindo	386.266.666	300.750.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap</u> <u>jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total</u> <u>Liabilities</u>
PT Semestanustra Distrindo	0,06%	0,04%	PT Semestanustra Distrindo

36. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 4.484.240 dan Rp 17.220.174 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 77.876.250 dan Rp 530.250.250 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

36. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account represents prepaid taxes Article 21 amounting to Rp 4.484.240 and Rp 17,220,174 as of December 31, 2023 and 2022 respectively.

b. Estimated Claim for Tax Refund

This account represents income tax Article 22 amounting to Rp 77,876,250 and Rp 530,250,250 as of December 31, 2023 and 2022 respectively.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00006/406/21/643/23 pada tanggal 14 April 2023, PT Wahana Fantasia Jaya, Entitas Anak, memperoleh pengembalian pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 452.374.000.

Based on Overpayment Tax Assessment (SPKLB) No. 00006/406/21/643/23 dated April 14, 2023, PT Wahana Fantasia Jaya, Subsidiary received a tax refund on income tax Article 22 amounting to Rp 452,374,000.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00021/406/20/643/22 pada tanggal 27 April 2022, PT Wahana Fantasia Jaya, Entitas Anak, memperoleh pengembalian pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 110.341.831. Selisih penerimaan sebesar Rp 889.169 dicatat sebagai "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi.

Based on Overpayment Tax Assessment (SPKLB) No. 00021/406/20/643/22 dated April 27, 2022, PT Wahana Fantasia Jaya, Subsidiary received a tax refund on income tax Article 22 amounting to Rp 110,341,831. The difference of receipt amounting to Rp 889,169 is recorded as "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat (2)	11.115.997	6.456.952	Article 4 act (2)
Pasal 21	1.372.544.404	1.213.774.066	Article 21
Pasal 22	37.715.448	75.014.213	Article 22
Pasal 23	443.378.109	335.132.259	Article 23
Pasal 25	20.239.333.914	11.700.769.040	Article 25
Pasal 29	44.487.878.490	46.293.093.499	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	14.059.205.565	12.394.931.917	Value Added Tax
Jumlah	80.651.171.927	72.019.171.946	Total

d. Taksiran Beban Pajak

d. Provision for Tax Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Kini	(195.246.426.300)	(141.477.510.060)	Current
Tangguhan	10.400.102.343	9.277.995.241	Deferred
Jumlah	(184.846.323.957)	(132.199.514.819)	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran beban pajak	1.102.640.346.668	756.723.520.605	Income before provision for tax expenses
Rugi Entitas Anak	978.667.501	3.092.830.057	Loss from Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	1.103.619.014.169	759.816.350.662	Income before provision for tax expenses – The Entity
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan kerja	14.156.406.000	8.208.793.154	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(930.573.604)	(7.586.919.377)	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyusutan	(10.123.205.568)	(10.848.291.808)	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(22.358.545.906)	22.280.875.206	Allowance for impairment losses on inventories
Sub-jumlah	(19.255.919.078)	12.054.457.175	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan properti investasi	2.011.726.779	1.697.454.593	Depreciation of investment properties
Sumbangan dan jamuan	793.798.658	987.845.562	Donation and entertainment
Beban pajak	7.835.443.609	124.491.309	Tax penalties
Biaya bunga pinjaman	8.293.573	31.126.374	Loan interest expense
Penjualan aset tetap	1.779.509	(88.443.320)	Sales of fixed assets
Sewa bangunan sarana dan prasarana	(2.740.611.846)	(2.435.868.143)	Rent of buildings & infrastructures
Pendapatan bunga	(64.660.754.520)	(27.568.939.601)	Interest income
Sub-jumlah	(56.750.324.238)	(27.252.333.226)	Sub-total
Laba kena pajak	1.027.612.770.853	744.618.474.611	Taxable income
Beban pajak kini	195.246.426.300	141.477.510.060	Current tax
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	6.696.630.763	6.028.652.072	Article 22
Pasal 23	488.499.386	494.336.607	Article 23
Pasal 25	143.573.417.661	88.661.427.882	Article 25
Jumlah	150.758.547.810	95.184.416.561	Total
Utang Pajak Kini – Entitas	44.487.878.490	46.293.093.499	Current Taxes Payable – Entity

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2022 yang sudah dilaporkan dan SPT tahun 2023 yang akan dilaporkan ke kantor pajak.

Tax calculation for the years ended December 31, 2023 and 2022, are in accordance with the Income Tax Return (SPT) 2022 that have been reported and for the SPT 2023 which will be submitted to the tax office.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expenses) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Penyusutan	11.376.590.942	4.755.458.029	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.248.123.722)	4.233.366.289	Allowance for impairment losses Inventories on
Imbalan kerja	2.689.717.140	1.559.670.698	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(176.808.985)	(1.441.514.682)	Allowance for impairment losses on trade receivables
Sub-jumlah	9.641.375.375	9.106.980.334	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	758.726.968	171.014.907	Tax loss carried forward
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	10.400.102.343	9.277.995.241	Total Deferred Tax Income (Expenses)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	19.849.882.664	18.024.192.071	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	309.889.851	4.558.013.573	Allowance for impairment losses on inventories
Penyisihan penurunan nilai deposito	1.900.000.000	1.900.000.000	Allowance for impairment losses on time deposits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.220.470.151	1.397.279.136	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	461.406.450	461.406.450	Allowance for impairment losses on other receivables
Aset tetap	(49.349.889.540)	(60.726.480.482)	Fixed assets
Sub-jumlah	(25.608.240.424)	(34.385.589.252)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	1.088.444.793	329.717.824	Tax loss carried forward
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(24.519.795.631)	(34.055.871.428)	Total Deferred Tax Liabilities – Net

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expenses and the amount computed by applying the effective tax rate to income before provision for tax income (expenses) is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran beban pajak	1.102.640.346.668	756.723.520.605	Income before provision for tax expenses
Rugi Entitas Anak	978.667.501	3.092.830.057	Loss from Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	1.103.619.014.169	759.816.350.662	Income before provision for tax expense – the Entity
Taksiran beban pajak	(209.687.612.686)	(144.365.106.626)	Provision for tax expenses
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences
Biaya bunga pinjaman	(1.575.779)	(5.914.011)	Loan interest expense
Sumbangan dan jamuan	(150.821.745)	(187.690.657)	Donation and entertainment
Penyusutan aset yang disewakan	(382.228.088)	(322.516.373)	Depreciation of leased assets
Beban pajak	(1.488.734.609)	(23.653.349)	Tax expenses
Penjualan aset tetap	(338.107)	16.804.231	Sales of fixed assets
Pendapatan sewa gedung – neto	520.716.251	462.814.947	Income for building rent – net
Pendapatan bunga	12.285.543.359	5.238.098.524	Interest income
Lain-lain	13.300.000.479	6.816.633.588	Others
Taksiran beban pajak – Entitas	(185.605.050.925)	(132.370.529.726)	Provision for tax expenses – the Entity
Taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	758.726.968	171.014.907	Provision for tax income expenses – the Subsidiaries
Jumlah taksiran beban pajak	(184.846.323.957)	(132.199.514.819)	Total provision for tax expenses

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Based on an assessment of Value Added Tax underpayment No. 00006/207/12/643/13 dated August 2, 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Subsidiary, declared underpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 20,750,000,000. GPJ, Subsidiary, had submitted an objection letter for the assessment letter.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 0007/407/12/643/14 tanggal 7 Februari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Based on the Letter of Tax Overpayment (SKPLB) Value Added Tax on Goods and Services No. 0007/407/12/643/14 dated February 7, 2014, GPJ, Subsidiary, has stated overpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 10,389,817,950. Based on this SKPLB, GPJ, Subsidiary, has obtained tax refund amounting to Rp 10,389,817,950, in accordance with the Tax Payment Order (SPMKP) No. 80019 dated March 7, 2014.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No. 005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

On April 4, 2014, GPJ, Subsidiary, obtained the Director General of Tax Decree No. KEP-254/WPJ.24/2014 issued by the Director General of Taxation Head of Regional Office of DJP East Java II containing refuse GPJ, Subsidiary's Objection Letter No. 005/GPJ/X/13 dated October 28, 2013.

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014 atas Surat Keputusan tersebut.

GPJ, Subsidiary, has filed a Letter of Appeal Letter No. 003/GPJ/VII/14, dated July 2, 2014.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh surat dari Pengadilan Pajak No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017 tentang Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Pemohon Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-254/WPJ.24/2014 tanggal 4 April 2014 tentang keberatan GPJ, Entitas Anak.

On August 14, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Tax Court Decree No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017 about Tax Court Decision who granted all appeals of the Appellant against the decision by the Director General of Taxation No. KEP-254/WPJ.24/2014 dated April 4, 2014 about objection of GPJ, Subsidiary.

Pada tanggal 13 Desember 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali No. MPK-3743/PAN.Wk/2017 dari Pengadilan Pajak. Surat tersebut berisikan Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali Direktur Jenderal Pajak atas keputusan pengadilan pajak No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017, tanggal 14 Agustus 2017.

On December 13, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Notice of Application for Review and Delivery of Reconsideration Memory No. MPK-3743/PAN.Wk/2017 from Tax Court. The Letter contains Application/Memorandum of Judicial Review the Director General of Taxation on the decision of the tax court No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017, dated August 14, 2017.

Pada tanggal 8 Januari 2019, GPJ, Entitas Anak, mengirimkan surat Kontra Memori Peninjauan Kembali dengan No. 01/KontraMPK/GPJ/I/2018 ke Pengadilan Pajak.

On January 8, 2019, GPJ, Subsidiary, sent a Memorial Review Contra Letter No. 01/KontraMPK/GPJ/I/2018 to Tax Court.

Pada tanggal 22 Desember 2022, GPJ, Entitas Anak menerima Putusan No. 5761/B/PK/Pjk/2022 yang menolak permohonan peninjauan kembali dari pemohon peninjauan kembali Direktur Jenderal Pajak.

On December 22, 2022, GPJ, Subsidiary, received Decision No. 5761/B/PK/Pjk/2022 which reject the review from the appellant Director General of Taxation.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	917.689.903.741	624.477.421.592
Rata-rata tertimbang saham	1.310.000.000	1.310.000.000
Laba per lembar saham dasar	700,53	476,70

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

The income and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earning per share are as follows:

Income for the year that can be attributed to owners of parent entity
 Weighted average number of shares
 Basic earnings per share

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen Entitas dan Entitas Anak dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

38. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiarie's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management of the Entity and Subsidiaries to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries debt.

The Entity's and Subsidiarie's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Liabilitas jangka pendek	502.706.566.446	9,17%	530.693.880.588	11,56%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	132.016.693.241	2,41%	131.645.195.386	2,87%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	634.723.259.687	11,58%	662.339.075.974	14,43%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.847.511.375.575	88,42%	3.928.398.773.915	85,57%	Total Equity
Jumlah	5.482.234.635.262	100,00%	4.590.737.849.889	100,00%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,13		0,17		Debt to Equity Ratio

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memenuhi rasio sebagai berikut:

- i. CR lebih besar dari 1,5;
- ii. DER lebih kecil dari 1; dan
- iii. DSC (EBITDA/ (Interest+Principal)) lebih besar dari 1,25.

During the loan period, the Entity is required to fulfill ratios as follows:

- i. CR more than 1.5;
- ii. DER less than 1; and
- iii. DSC (EBITDA/(Interest + Principal)) more than 1.25.

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk, other than foreign currency exchange rate risk and interest risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from short-term investments, trade receivables, other receivables and due from a related party. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from short-term investments, trade receivables, other receivables and due from a related party by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur atas Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Exposure of Credit Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

2023					
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Jatuh tempo/ Pastdue	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment lossess	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost:</u>
Kas dan setara kas	289.123.164.276	-	(13.586.949.700)	275.536.214.576	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.324.024.800.000	-	(10.000.000.000)	2.314.024.800.000	Short-term investments
Piutang usaha	402.137.756.790	32.139.091.651	(6.423.527.112)	427.853.321.329	Trade receivables
Piutang lain-lain	30.986.235.354	-	(2.428.455.000)	28.557.780.354	Other receivables
Piutang pihak berelasi	25.617.296.740	-	-	25.617.296.740	Due from a related party
Aset lain-lain – neto	756.420.000	-	-	756.420.000	Other assets – net
Jumlah	3.072.645.673.160	32.139.091.651	(32.438.931.812)	3.072.345.832.999	Total
2022					
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Jatuh tempo/ Pastdue	Cadangan penurunan nilai/ Provision for impairment lossess	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost:</u>
Kas dan setara kas	247.629.067.674	-	(13.586.949.700)	234.042.117.974	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.425.930.000.000	-	(10.000.000.000)	1.415.930.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	447.765.776.521	42.500.105.599	(7.354.100.716)	482.911.781.404	Trade receivables
Piutang lain-lain	29.220.623.872	-	(2.428.455.000)	26.792.168.872	Other receivables
Piutang pihak berelasi	26.093.550.060	-	-	26.093.550.060	Due from a related party
Aset lain-lain – neto	22.230.420.000	-	-	22.230.420.000	Other assets – net
Jumlah	2.198.869.438.127	42.500.105.599	(33.369.505.416)	2.208.000.038.310	Total

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries always monitors and reviews the collectibility of receivables to anticipate the possibility of uncollectible receivables and make a provision from that result.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 based on their maturity:

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah /Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	273.902.420.086	-	273.902.420.086	Trade payables
Utang lain-lain	66.936.669.252	-	66.936.669.252	Other payables
Beban masih harus dibayar	46.451.328.199	-	46.451.328.199	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	3.023.830.958	3.023.830.958	Customer deposits
Jumlah	387.290.417.537	3.023.830.958	390.314.248.495	Total
	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah /Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loan
Utang usaha	334.248.296.298	-	334.248.296.298	Trade payables
Utang lain-lain	64.124.420.095	-	64.124.420.095	Other payables
Beban masih harus dibayar	54.672.501.258	-	54.672.501.258	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	2.725.155.163	2.725.155.163	Customer deposits
Jumlah	453.045.217.651	2.725.155.163	455.770.372.814	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2023 and 2022, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table present the Entity's and Subsidiaries' financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		2023			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	USD	1.757.196	27.088.935.705	Cash and cash equivalents	
	JPY	1.103.980.000	120.929.969.200		
	CNY	7.094.993	15.393.792.427		
	EUR	2.280	39.078.107		
	MYR	2.600	8.689.798		
	HKD	1.240	2.445.765		
	PHP	3.545	984.695		
	SGD	69	802.247		
	VND	419.000	268.160		
Investasi jangka pendek	USD	25.300.000	390.024.800.000	Short-term investments	
Piutang usaha	USD	1.400.021	21.582.718.989	Trade receivables	
Piutang pihak berelasi	USD	1.661.734	25.617.296.740	Due from a related party	
Jumlah Aset			600.689.781.833	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	218.963	3.375.525.900	Trade payables	
	EUR	363.160	6.224.388.083		
Utang lain-lain	USD	2.886.737	44.501.937.592	Other payables	
	CNY	412.350	894.663.425		
Jumlah Liabilitas			54.996.515.000	Total Liabilities	
Aset – Neto			545.693.266.834	Assets – Net	

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2022		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	3.180.467	50.031.945.737	Cash and cash equivalents
	CNY	10.764.059	24.294.481.825	
	EUR	3.805	63.591.558	
	SGD	671	7.823.189	
	PHP	3.545	999.690	
	SAR	3.790	15.857.360	
	HKD	1.240	2.502.623	
	VND	419.000	280.730	
Investasi jangka pendek	USD	10.000.000	157.310.000.000	Trade receivables
Piutang usaha	USD	1.600.581	25.178.748.977	Due from a related party
Piutang pihak berelasi	USD	1.658.735	26.093.550.060	
Jumlah Aset			282.999.781.749	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	599.210	9.426.164.644	Trade payables
	CHF	450	7.635.600	Other payables
Utang lain-lain	USD	2.824.727	44.435.780.437	
	CNY	306.685	692.225.228	
Jumlah Liabilitas			54.561.805.909	Total Liabilities
Aset – Neto			228.437.975.840	Assets – Net

Risiko Tingkat Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiarie's profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

		2023	2022	
Instrumen dengan bunga tetap				Flat interest instruments
Aset keuangan		2.378.900.473.522	1.476.216.949.700	Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang				Floating interest instruments
Aset keuangan		228.251.390.078	197.342.117.974	Financial assets
Liabilitas keuangan		-	-	Financial liabilities
Jumlah Aset – neto		228.251.390.078	197.342.117.974	Total Aset – net

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2023 and 2022.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

The table below shows the carrying value and fair value of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2023	2022	2023	2022	
<u>Aset Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Perolehan</u> <u>Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets</u> <u>Measured at Amortized</u> <u>Cost</u>
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	275.536.214.576	241.769.133.495	275.536.214.576	241.769.133.495	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.314.024.800.000	1.415.930.000.000	2.314.024.800.000	1.415.930.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	427.853.321.329	482.911.781.404	427.853.321.329	482.911.781.404	Trade receivables
Piutang lain-lain	28.557.780.354	26.792.168.872	28.557.780.354	26.792.168.872	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	3.045.972.116.259	2.167.403.083.771	3.045.972.116.259	2.167.403.083.771	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	25.617.296.740	26.093.550.060	25.617.296.740	26.093.550.060	Due from a related party
Aset lain-lain – neto	756.420.000	22.230.420.000	756.420.000	22.230.420.000	Other assets – net
Jumlah aset keuangan tidak lancar	26.373.716.740	48.323.970.060	26.373.716.740	48.323.970.060	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	3.072.345.832.999	2.215.727.053.831	3.072.345.832.999	2.215.727.053.831	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities</u> <u>Measured at Amortized</u> <u>Cost</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha	273.902.420.086	334.248.296.298	273.902.420.086	334.248.296.298	Trade payables
Utang lain-lain	66.936.669.252	64.124.420.095	66.936.669.252	64.124.420.095	Other payables
Beban masih harus dibayar	46.451.328.199	54.672.501.258	46.451.328.199	54.672.501.258	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	387.290.417.537	453.045.217.651	387.290.417.537	453.045.217.651	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
Jaminan pelanggan	3.023.830.958	2.725.155.163	3.023.830.958	2.725.155.163	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	390.314.248.495	455.770.372.814	390.314.248.495	455.770.372.814	Total Financial Liabilities

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat bunga pasar.

Management of the Entity and Subsidiaries consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

40. TRANSAKSI NON KAS

40. NON-CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022 there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2023	2022	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (lihat Catatan 10 dan 15)	14.054.368.025	25.529.714.503	Reclassification of advance for purchases of fixed assets to fixed assets (see Notes 10 and 15)
Penambahan properti investasi melalui utang lain-lain (lihat Catatan 14 dan 19)	-	13.056.872.810	Addition of investment properties by other payables (see Notes 14 and 19)
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi (lihat Catatan 14 dan 15)	-	4.976.223.133	Reclassification of fixed assets to investment properties (see Notes 14 and 15)

41. PERIKATAN DAN KOMITMEN

41. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 4 Januari 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

- a. Based on Credit Agreement Letter, dated January 4, 2024, the Entity had obtained loan facilities from BCA are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Batas maksimal/ Maximum Limit	Bunga/ Interest	Jatuh Tempol Maturity Date
Kredit Rekening Koran/ Current Account Credit	Rp 75.000.000.000	8,5%	08 Januari 2025/ January 08, 2025

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- Hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah No. 27-33 dengan HGB No. 1405 seluas 2.735 m² dan HGB No. 1.407 seluas 19.704 m² atas nama Entitas.
- Hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah (Jabon) dengan HGB No. 1435 seluas 30.000 m²,

- Landrights, buildings and infrastructures which are located in Tambak Sawah No. 27-33 with HGB No. 1405 for 2,735 m² and HGB No. 1407 for 20,088 m² under the name of the Entity.
- Landrights, buildings and infrastructures which are located in Tambak Sawah (Jabon) with HGB No. 1435 for 30,000 m²,

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>HGB No. 2154 seluas 22.030 m² dan HGB No. 2196 seluas 19.704 m² atas nama Entitas.</p> <p>3. Mesin produksi dan perlengkapannya</p> <p>4. Persediaan bahan baku dan barang jadi</p> <p>5. Piutang usaha</p> <p>Selama periode pinjaman, Entitas wajib memenuhi rasio sebagai berikut:</p> <p>a. CR lebih besar dari 1,5;</p> <p>b. DER lebih kecil dari 1; dan</p> <p>c. DSC (EBITDA/ (Interest+Principal)) lebih besar dari 1,25.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.</p> <p>b. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 35).</p> <p>c. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 80.000.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa hak atas tanah dengan SHGB No. 578, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 13.555 m², 13.300 m² dan 6.290 m² yang terletak di Bandung, Semarang dan Bekasi.</p> <p>d. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/ PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011</p> | <p>HGB No. 2154 for 22,030 m² and HGB No. 2196 for 19,704 m² under the name of the Entity.</p> <p>3. Production machines and equipment</p> <p>4. Inventory of raw materials and finished goods</p> <p>5. Trade receivables</p> <p>During the loan period, the Entity is required to fulfill ratio as follows:</p> <p>a. CR more than 1,5;</p> <p>b. DER less than 1; and</p> <p>c. DSC (EBITDA/ (Interest+Principal)) more than 1,25.</p> <p>On December 31, 2023, the Entity has not used this loan facilities.</p> <p>b. In 1995, the Entity entered into an agreement with PT Semestranustra Distrindo, a related party, where PT Semestranustra Distrindo was appointed as distributors to market the Entity's products. Based on agreement, PT Semestranustra Distrindo must pay guaranteed deposit amounting to Rp 1,500,000,000. This agreement is automatically renewed (see Note 35).</p> <p>c. The Entity entered into a cooperation agreement with PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, where in PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk was appointed as distributor to market the Entity's products. On the agreement, the Entity provides credit payment facility with maximum limit of Rp 80,000,000,000. For the credit facility, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk provided collateral to the Entity in the form of landrights with SHGB No.578, SHGB No. 83 and SHGB No. 14 consisting of 13,555 m², 13,300 m² and 6,290 m², respectively, which are are located in Bandung, Semarang and Bekasi.</p> <p>d. On March 24, 2010, the Entity had entered into sale and purchase agreement of gas distribution customer service industry and commercial and manufacturing industries and power plants No.037100.PK/HK.02/PENJ/ 2010 that was amended by agreement No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 dated</p> |
|--|---|

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

on January 14, 2011 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

In this agreement, the rules on the sale and purchase of gas had been arranged, including type of guarantee payment that is bank guarantee. The term of the guarantee payment is effective until 30 (thirty) days after the expiry date of the agreement, with the value of payment guaranteed for 60 (sixty) days multiplied by the maximum of total usage per day multiplied by the prevailing gas prices. If gas price consist of 2 (two) foreign exchange value, then the Entity should set aside two foreign exchange value of guarantee payment.

- e. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA.
- f. Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama No. 118/LGL-STT/Mou/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022, Entitas mengadakan kesepakatan dengan PT Visual Inovasi Profindo untuk penayangan program iklan melalui saluran televisi nasional untuk periode Januari sampai dengan Desember 2023 dengan nilai jaminan sebesar Rp 21.474.000.000. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada Entitas setelah tagihan penayangan iklan dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 17).

- e. In 2011, sale and purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is secured by bank guarantee which are obtained from BCA.
- f. Based on Agreement Letter No. 118/LGL-STT/Mou/XII/2022 on December 23, 2022, the Entity make an agreement with PT Visual Inovasi Profindo for broadcasting of advertising program in national television channels for the period January to December 2023 with an advertising guarantee amounting to Rp 21,474,000,000. The guarantee will be returned to the Entity after the bill fully paid no later than December 31, 2023 (see Note 17).

43. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja group baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Pengolahan makanan; segmen pengolahan makanan terutama dari penjualan mie, crackers, biskuit, wafer dan permen.

42. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The Entity's and Subsidiarie's strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

- Food processing; segment of food processing primarily from the sales of rice, crackers, biscuit, wafer and candy.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Pendukung lainnya; segmen pendukung lain terutama dari penjualan tepung dan bumbu.

- Others; other segment arise primarily from the sales of flour and seasoning.

Segmen Usaha

Operating Segment

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	2023	2022	
Informasi menurut produk			Information based on product Segment
<u>Penjualan Neto</u>			<u>Net Sales</u>
Pengolahan makanan	4.435.942.642.861	4.564.033.798.200	Food processing
Pendukung lainnya	331.264.790.185	367.519.973.270	Others
Jumlah	4.767.207.433.046	4.931.553.771.470	Total
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<u>Cost of Goods Sold</u>
Pengolahan makanan	3.099.703.843.537	3.611.014.412.482	Food processing
Pendukung lainnya	231.477.912.596	290.777.846.753	Others
Jumlah	3.331.181.756.133	3.901.792.259.235	Total
<u>Laba Kotor</u>			<u>Gross Profit</u>
Pengolahan makanan	1.336.238.799.324	953.019.385.718	Food processing
Pendukung lainnya	99.786.877.589	76.742.126.517	Others
Jumlah	1.436.025.676.913	1.029.761.512.235	
<u>Beban usaha</u>			<u>Operating expenses</u>
Pengolahan makanan	310.218.974.884	252.690.060.727	Food processing
Pendukung lainnya	23.166.355.361	20.347.930.903	Others
Jumlah	333.385.330.245	273.037.991.630	Total
<u>Beban pajak</u>			<u>Tax expense</u>
Pengolahan makanan	184.846.323.957	132.199.514.819	Food processing
Jumlah	184.846.323.957	132.199.514.819	Total
<u>Laba (rugi) setelah pajak</u>			<u>Income (loss) after tax</u>
Pengolahan makanan	841.173.500.483	568.129.810.172	Food processing
Pendukung lainnya	76.620.522.228	56.394.195.614	Others
Jumlah	917.794.022.711	624.524.005.786	Total

Segmen Geografis

Geographic Segments

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di tiga wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan di Sidoarjo, Medan serta Bekasi.

The Entity and Subsidiaries operate in three major geographic areas of food processing in Sidoarjo, Medan and Bekasi.

Pendistribusian penjualan neto dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Distribution of net sales and assets based on geography is as follows:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Penjualan Neto/ Net Sales		
	2023	2022	
Sidoarjo (Indonesia)	2.380.900.913.485	2.621.635.532.069	Sidoarjo (Indonesia)
Bekasi (Indonesia)	1.143.120.482.205	1.256.574.390.467	Bekasi (Indonesia)
Medan (Indonesia)	469.174.193.843	527.679.372.688	Medan (Indonesia)
Export (Asia, Timur Tengah)	774.011.843.513	525.664.476.246	Export (Asia, Middle East)
Jumlah-neto	4.767.207.433.046	4.931.553.771.470	Total-net
	Aset/ Assets		
	2023	2022	
Sidoarjo (Indonesia)	5.087.491.883.995	4.163.127.847.463	Sidoarjo (Indonesia)
Bekasi (Indonesia)	262.997.991.955	277.693.926.419	Bekasi (Indonesia)
Medan (Indonesia)	131.744.759.312	149.916.076.007	Medan (Indonesia)
Jumlah	5.482.234.635.262	4.590.737.849.889	Total

44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK 6. -IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024.

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statement; and
- Revised PSAK 109: Zakah, Infak and Sadaqah related to accounting of zakah, infak and sadaqah.

New standards which effective for periods beginning 11. on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 28, 2024.